

**ANALISIS BAHASA JURNALISTIK BERITA KRIMINAL  
PADA SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT  
(STUDI KASUS BULAN JULI 2019)  
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik  
Fakultas Dakwah



**OLEH:**

**NAMA : TASLIMA TRI HANDAYANI  
NIM : UJ131228**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
KONSENTRASI ILMU JURNALISTIK  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDIN  
JAMBI**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Jambi- Muaro Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN

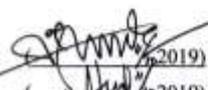
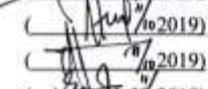
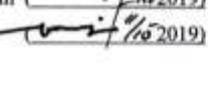
Skripsi yang di tulis oleh Taslima Tri Handayani UJ.131228 dengan judul "Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019) " yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 18 Juli 2019  
Jam : 08.00-09.00  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil Sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Ilmu Jurnalistik (IJ) pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 10 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhammad Junaidi, S.Ag., Msi (  /10/2019)  
Sekretaris Sidang : Zakiyah, M.Pd.I (  /10/2019)  
Penguji I : Dr. Dian Mursidah, M.Ag (  /10/2019)  
Penguji II : Dani Sartika, S.Ag., Msi (  /10/2019)  
Pembimbing I : Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M.Hum (  /10/2019)  
Pembimbing II : Usrial Husein, S.Ag.,MM (  /10/2019)

Dekan Fakultas Dakwah,



  
Sahroni, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D.  
NIP.1979010082003121002

Jambi, 22 April 2019

PEMBIMBING I : Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M. Hum

PEMBIMBING II : Usrial Husein, S.Ag., MM

Alamat: Fak.Dakwah  
UIN STS JAMBI  
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian  
Simp.Sungai Duren  
Muaro Jambi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fak.Dakwah  
UIN STS Jambi  
di-  
JAMBI

#### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara (Taslina Tri Handayani) dengan judul“(Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Agustus 2018))” telah dapat di munaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan (Jurnalistik Islam) Pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalam*

Pembimbing I



**Dr. Ruslan Abdul Gani, SH., M. Hum**  
NIP. 196509292005011002

Pembimbing II



**Usrial Husein, S.Ag., MM**  
NIDN. 2109126701

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taslima Tri Handayani  
Nim : UJ 131228  
Tempat/Tanggal Lahir : Kedemangan, 4 Juli 1995  
Konsentrasi : Jurnalistik Islam  
Alamat : RT.08 Desa Kedemangan, Kec. Jambi Luar Kota,  
Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019)"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah di sebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apa bila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 22 April 2019



  
**TASLIMA TRI HANDAYANI**  
NIM.UJ131228

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا

قَوْمًا بِجَهَنَّةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“wahai orang- orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa berita, maka teliti lah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hatta Ahmad, *Tafsir Quran perkata* (jakarta: maghfirahpustaka2009), 515

## ABSTRAK

Saat ini ada banyak berita-berita kriminal yang beredar dimasyarakat, berita-berita kriminal yang beredar banyak yang membuat keliru di masyarakat, baik dari segi bahasa maupun dari segi penulisan, ada banyak bahasa-bahasa yang digunakan yang membuat masyarakat bingung atau salah arti, oleh karena itu penulis ingin mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent. Tujuan penulis adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada berita kriminal serta kendala yang di hadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent dan wartawan pada rubrik berita kriminal,

Penelitian ini di lakukan pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 100 Thehok RT 32, Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan metode Reduksi data dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent sudah cukup baik, hal ini di buktikan dengan sedikitnya kesalahan yang penulis temukan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan beberapa hal penting: pertama penggunaan bahasa jurnalistik: penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal masih terjadi kesalahan-kesalahan kecil seperti penempatan kata dan kalimat yang salah serta kesalahan dalam pengetikan. Kedua kendala yang di hadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent masih bias di atasi dengan baik. Ketiga kendala yang di hadapi wartawan kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent tidak begitu banyak dan masih bisa di atasi.

**Keywords :** *Bahasa Jurnalistik, Berita kriminal, Jambi Independent.*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan.

Atas sebuah keberhasilan yang telah Engkau hadiahkan kepadaku ya Allah, takhenti-hentinya bibir ini mengucapkan syukur atas sebuah keberhasilan yang sangat istimewa ini yang mana atas karuniaMu serta kemudahan yang Engkau hadirkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Solawat berangkaikan salam tak henti-hentinya kuhaturkan kepada Rasulullah SAW Dan yang pertama adalah teruntuk kedua orang tua ku yang tercinta ayahandaku (Siswahono) serta ibundaku (Turini) serta Suamiku (M. Adha) , Anakku (Alby Luthfi Saputra) dan Saudara-saudaraku (SisiAprilia dan M. ikhsan) yang turut membantuku dalam proses penelitian Kepada Bapak Risza S Bassar Pimpinan Redaksi Jambi Independent dan seluruh rekan- rekan karyawan surat kabar Jambi Independent yang turut membantu. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua, Amin .....!!!

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: **Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Agustus 2018)**. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Jurnalistik Islam (Sos) pada program studi Jurnalistik Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Dakwah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, masukan, dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, M. Hum selaku Pembimbing I dan Bapak Usrial Husein, S.Ag., MM selaku pembimbing II telah sabar dan rela meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak selaku Ketua Jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, M.Hum selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
4. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Hidayat, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, dan seluruh karyawan karyawan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dan peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dan dengan adanya skripsi ini semoga menjadi motivasi bagi banyak pihak dan bagi diri penulis sendiri tentunya untuk membuat karangan-karangan ilmiah, semoga bermanfaat bagi kita semua. Demikian lah semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin yarobbal'alam.

Jambi, 22 April 2019  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>Vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Kerangka Teori .....	5
F. Metode Penelitian .....	13
G. Metode Pengumpulan Data .....	16
H. Metode Teknis Analisis Analisis Data .....	17
I. Studi Relevan .....	17
<b>BAB II PROFIL SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT</b>	
A. Profil Jambi Independent .....	23
B. Penerbitan Surat Kabar Harian Jambi Independent .....	25
C. Struktur Organisasi dan Visi Misi Surat Kabar Harian Jambi Independent .....	26
D. Tugas Pokok Personil Serta Sarana & Prasarana .....	29
<b>BAB III PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT</b>	
A. Berita Kriminal .....	36
B. Penerapan Bahasa Jurnalistik .....	44
<b>BAB IV KENDALA SURAT KABAR DAN WARTAWAN KRIMINAL SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT DALAM PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK DAN PELIPUTAN BERITA</b>	
A. Kendala Yang Dihadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent dalam menerapkan bahasa jurnalistik berita kriminal .....	57
B. Cara menulis berita yang baik .....	60

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Implikasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>		

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kriminal adalah tindakan, atau kejahatan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat merugikan orang lain dan dirinya sendiri yang telah melanggar Undang-undang Negara. Bentuk tindak kejahatan atau kriminal seperti perampokan, pembunuhan, penganiayaan, penyalahgunaan narkoba dan masih banyak lagi yang lain.

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis, tingkah laku kriminalitas itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik wanita maupun pria, dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut usia. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar misalnya, didorong oleh implus-impuls yang hebat didera oleh dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat (kompulsi-kompulsi), dan oleh obsesi-obsesi.<sup>2</sup>

perkembangan informasi semakin pesat seiring dengan kemajuan teknologi, ada banyak sumber informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah, seperti media online, media cetak dan media visual. Dengan pesatnya perkembangan inilah banyak menimbulkan dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif yang ditimbulkan adalah, masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang bisa dilihat atau diakses dimana dan kapan saja. Namun selain memiliki dampak positif kemajuan ini juga memiliki dampak negatif di antaranya adalah berita yang dikonsumsi oleh masyarakat tidak jarang banyak yang memiliki sumber yang

---

<sup>2</sup> Annisanur Fadillah, "Pengertian Kriminalitas", diakses melalui alamat <http://annisanurfadillah.blogspot.com/2013/11/Pengertian-kriminalitas.html>, diakses pada tanggal 12 Juni 2019.

tidak jelas, selain itu penggunaan bahasa yang terdapat didalam berita juga terkadang tidak mengikuti kaidah atau aturan penggunaan bahasa jurnalistik.

Saat ini ada banyak media-media cetak yang menerbitkan berita yang menggunakan bahasa yang tidak pantas atau bahasa-bahasa yang bersifat teknis dan membuat banyak para pembaca yang tidak mengerti, sementara media cetak koran adalah bacaan yang dikonsumsi oleh semua kalangan, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas yang kemudian akan sangat mengganggu para pembaca jika bahasa yang digunakan tidak bersifat umum atau sulit dipahami, maka dapat menurunkan minat baca pada media cetak ditengah kemajuan teknologi yang sangat pesat dimana masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi dengan ini media cetak akan mengalami nasib serupa seperti keberadaan radio ditengah kemajuan teknologi saat ini yaitu hidup segan mati tak mau.

Salah satu pertanyaan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah apakah memang ada yang disebut bahasa jurnalistik itu secara khusus? Dan jawaban dari pertanyaan ini adalah antara iya dan tidak. Ya, karena memang ada perbedaan- perbedaan tertentu antara bahasa yang dipakai dalam karya-karya jurnalistik dan bahasa yang dipakai dalam karya-karya tulis lainnya. Tidak, karena bahasa jurnalistik juga sama saja dengan bahasa yang digunakan secara umum, yaitu mengikuti aturan-aturan bahasa yang baku, mengikuti tata bahasa yang berlaku juga mempergunakan kosakata yang sama.

Indonesia adalah Negara yang terkenal dengan banyak etika atau etitude, karena ada banyak norma-norma yang harus dihargai di Indonesia ini, termasuk etika berbicara, berbahasa, berperilaku dan lain sebagainya, termasuklah dalam menulis suatu berita ada aturan atau etika yang harus dipatuhi oleh penulis, namun pada penulisan berita kriminal etika dalam penulisan diatur lebih ketat lagi termasuk mengenai bahasa bahasa yang digunakan dalam penulisan beritanya, hal ini dikarenakan berita kriminal sangat erat kaitannya dengan tindak kejahatan atau kekerasan sehingga sangat bersinggungan dengan penggunaan bahasa- bahasa yang fulgar atau bahasa-bahasa yang dalam etikanya tidak pantas untuk disebutkan dalam rana publik

atau menjadi konsumsi khalayak ramai oleh karena itu penulis berfikir bagaimana cara media atau wartawan menyampaikan suatu berita namun tidak melanggar etika etika penulisan yang ada.

Pada saat ini ada banyak berita yang bukan hanya menjadi suatu informasi bagi masyarakat namun juga menjadi suatu contoh atau inspirasi untuk melakukan tindak kejahatan, oleh karena itu dalam menulis berita kriminal jelas ada aturan aturan khusus yang harus dipatuhi agar informasi yang disampaikan tidak menjadi suatu inspirasi bagi seseorang untuk melakukan tindak kejahatan, hal ini pula yang membuat penulis berfikir mengapa berita kriminal bisa menjadi inspirasi bagi seseorang untuk melakukan tindak kejahatan.

Masalah –masalah diatas yang membuat penulis berfikir atau menjadi sebuah tanda Tanya dalam benak penulis, sehingga penulis menuangkan ini semua dalam tugas akhir perkuliahan penulis untuk dapat mencari jawaban dan dapat melakukan penelitian langsung dilapangan mengenai beberapa problematika yang ada untuk mencari titik terang dan kesalahan yang terjadi dilapangan sehingga membuat suatu berita kriminla menjadi suatu informasi bagi masyrakat bukanlah menjadi inspirasi untuk melakukan tindak kejahatan yang dapat merugikan khalayak ramai ataupun diri sendiri.

Penulis memilih melakukan penelitian ini pada perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent dikarenakan beberapa alasan diantaranya adalah tempat tinggal penulis yang tidak terlalu jauh dari Surat Kabar HarianJambi Independent, dan penulis juga telah banyak mengenal karyawan Surat Kabar Harian Jambi Independent selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan berita kriminal serta perbedaan berita kriminal dengan berita lainnya.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan utama dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penggunaan Bahasa Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent? Dan pokok permasalahan ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Bahasa Berita Kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent?
2. Bagaimana Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent?

## **C. Batasan Masalah**

Penulis mempermudah kerjanya dengan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan penggunaan bahasa jurnalistik yang digunakan Surat Kabar Harian Jambi Independent berdasarkan kaidah penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar serta kendala yang dihadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent dan tantangan yang dihadapi wartawan dalam melakukan peliputan berita kriminal maka penulis membatasi penelitian ini pada Surat Kabar Harian Jambi Independent edisi bulan Juli 2019 yaitu pada tanggal 01-31 pada rubrik berita kriminal.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan atau target pencapaian dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan bahasa Kriminal yang digunakan Surat Kabar Harian Jambi Independent pada berita kriminal yang sebenarnya.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent dalam upaya penerapan bahasa jurnalisrik.

## **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibedakan manfaat penelitian menjadi dua yaitu:

### **a. Manfaat Akademis**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Jurnalistik yang nantinya berpeluang menjadi wartawan, sehingga untuk kedepannya akan membawa perubahan kearah yang lebih baik lagi.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi koreksi bagi Surat Kabar Jambi Independent itu sendiri mengenai bahasa jurnalistik pada berita kriminal, serta kendala penerapannya dan kendala wartawan dalam proses peliputannya.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Analisis**

Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia, yaitu penyelidikan tentang suatu peristiwa ( karangan atau perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-sebab Perkaranya). Maksud analisis disini yaitu menganalisis suatu Surat Kabar Harian Jmabi Independent untuk mengetahui tingkat kasus beritanya dihalaman atau rubrik berita kriminal untuk mengetahui tingkat kasus kriminal dari hari kehari selama satu bulan penuh yaitu pada bulan Juli 2018.

Analisis yang digunakan penulis disini adalah analisis wacana.Menganalisis suatu pesan yang dirnuat pada Surat Kabar Harian Jambi Independent apakah sudah menggunakan bahasa jurnalistik berita kriminal yang benar atau belum dan menganalisis tindak kasus berita kriminal dari hari ke hari selama satu bulan penuh yaitu bulan Juli 2018.

### **2. Pengertian Bahasa Jurnalistik**

Bahasa Jurnalistik Pers adalah bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni surat kabar, tabloid, dan majalah.<sup>3</sup> Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan Jurnalis dalam menulis karya-karya jurnalistik dimedia massa. Bahasa jurnalistik juga merupakan bahasa komunikasi massa sebagaimana tampak dalam koran Harian dan majalah mingguan. Dengan demikian, bahasa Indonesia pada karya-karya jurnalistik yang bisa dikategorikan sebagai bahasa jurnalistik atau bahasa pers. Bukan karya-karya opini artikel dan esai. Oleh karena itu jika ada wartawan yang juga ingin menulis cerpen, esai, kritik, dan opini, maka karya-karya tersebut tidak dapat digolongkan sebagai karya jurnalistik, karena karya-karya itu memiliki varian tersendiri.<sup>4</sup>

#### **a. Ciri – Ciri Bahasa Jurnalistik**

##### **1) Sederhana**

Sederhana berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca. Khalayak pembaca sifatnya sangat heterogen, baik dilihat dari tingkat inteleguitasnya maupun karakteristik demografis dan aspek psikografisnya seperti status sosial ekonomi pekerjaan atau profesi, tempat tinggal suku bangsa, dan budaya serta agama yang dianut.

##### **2) Singkat**

Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (*to the point*), tidak bertele-tele, tidak berputar-putar, tidak memboroskan waktu pembaca yang sangat berharga.

##### **3) Padat**

Menurut Patmono SK, redaktur senior Sinar Harapan dalam buku Teknik Jurnalistik padat dalam bahasa jurnalistik berarti sarat informasi. Setiap kalimat dan paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting dan menarik untuk khalayak pembaca.

---

<sup>3</sup>Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung),253.

<sup>4</sup> Apura, "Ragam Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita," Internet, diakses Melalui Alamat <https://sseituko.wordpress.com/2011/10/07/ragam-bahasa-jurnalistik-dalam-penulisan-berita/>, diakses pada tanggal 15 Juli 2016.

#### **4) Lugas**

Lugas berarti tegas, sekaligus menghindari *eufisme* atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan persepsi dan kesalahan *konklusi*. Kata yang lugas selalu menekankan pada satu arti serta menghindari kemungkinan adanya penafsiran lain terhadap arti dan makna kata tersebut.<sup>5</sup>

#### **5) Jelas**

Jelas berarti mudah ditangkap maksudnya. Tidak baur dan kabur.

#### **6) Jernih**

Jernih berarti bening, tembus pandang, transparan, jujur, tulus, tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah.<sup>6</sup>

#### **7) Menarik**

Bahasa jurnalistik harus menarik. Menarik artinya mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca, memicu selera baca, membuat orang yang sedang tertidur terjaga seketika.

#### **8) Demokratis**

Demokratis berarti bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau perbedaan dari pihak yang menyapa dan pihak yang disapa. Bahasa jurnalistik memperlakukan siapapun baik itu presiden, guru, karyawan, maupun tukang becak, pengemis, dan pemulung, secara sama.

#### **9) Mengutamakan Kalimat Aktif**

Kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca dari pada kalimat pasif.

#### **10) Menghindari Kata Atau Istilah Teknis**

Karena ditujukan untuk umum, maka bahasa jurnalistik harus sederhana, mudah dipahami, ringan dibaca. Salah satu cara untuk itu ialah dengan menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis.

---

<sup>5</sup>Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 54.

<sup>6</sup>Ibid., 55- 57.

Bagaimana pun kata atau istilah teknis hanya berlaku untuk kelompok atau komunitas tertentu yang relatif homogen.

### **11) Tunduk Kepada Kaidah dan Etika Bahasa Baku**

Salah satu fungsi utama pers adalah edukasi, mendidik (*to educate*). Fungsi ini bukan saja harus tercermin pada materi isi berita, laporan, gambar, dan artikel-artikelnya, melainkan juga harus tampak pada bahasanya. Bahasa pers merujuk kepada bahasa baku, bahasa baku artinya bahasa resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa serta pedoman ejaan yang disempurnakan berikut pedoman pembentukan istilah yang menyertainya.<sup>7</sup>

#### **b. Pedoman Pemakaian Bahasa Jurnalistik**

Dalam kaitan itu juga, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dalam kegiatan yang digelar di Jakarta, 10 November 1978, mengeluarkan 10 pedoman pemakaian bahasa dalam pers:

1. Wartawan hendaknya membatasi diri dalam singkatan atau akronim.
2. Wartawan hendaknya tidak menghilangkan imbuhan bentuk awal atau prefix.
3. Wartawan hendaknya menulis dengan kalimat-kalimat pendek.
4. Wartawan hendaknya menjauhkan diri dari ungkapan klise atau *Stereotype*
5. Wartawan hendaknya menghilangkan kata mubazir
6. Wartawan hendaknya mendisiplinkan pikirannya supaya jangan campur aduk dalam suatu bentuk kalimat pasif ( di ) dengan bentuk aktif ( me )
7. Wartawan hendaknya menghindari kata-kata asing dan istilah-istilah yang terlalu teknis ilmiah dalam berita.

---

<sup>7</sup> Ibid.,58-61.

8. Wartawan hendaknya sedapat mungkin mentaati kaidah tata bahasa.
9. Wartawan harus menghindari kesalahan dalam pengejaan
10. Wartawan hendaknya ingat bahasa jurnalistik ialah bahasa yang komunikatif.

### c. Penyimpangan Bahasa Jurnalistik

#### 1. Penyimpangan morfologis.

Penyimpangan ini sering terjadi dijumpai pada judul berita surat kabar yang memakai kalimat aktif.

#### 2. Kesalahan sintaksis.

Kesalahan berupa pemakaian tata bahasa atau struktur kalimat yang kurang benar sehingga sering mengacaukan pengertian. Hal ini disebabkan logika yang kurang bagus.

#### 3. Kesalahan kosakata.

Kesalahan ini sering dilakukan dengan alasan kesopanan *eufemisme* atau meminimalisir dampak buruk pemberitaan.

#### 4. Kesalahan ejaan.

Kesalahan ejaan juga terjadi dalam penulisan kata, seperti: Jumat ditulis Jum'at, khawatir ditulis hawatir, jadwal ditulis jadual, sinkron ditulis sinkron, dll.

#### 5. Kesalahan pemenggalan.

Terkesan setiap ganti garis pada setiap kolom kelihatan asal penggal saja.<sup>8</sup>

### 3. Pengertian Berita

News atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.<sup>9</sup> Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini,

---

<sup>8</sup>Suroso, "Bahasa Jurnalistik", diakses melalui alamat <http://www.purnawankristanto.com/2010/04/bahasa-jurnalistik/>, diakses pada tanggal 20 Juli 2016.

<sup>9</sup>Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung), 212.

kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.

Doug Newsom dan James A. Wollert dalam *Media Writing: News for the Mass Media* mengemukakan dalam definisi sederhana berita adalah apa saja yang ingin dan perlu di ketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan.

Setelah merujuk kepada beberapa definisi tersebut, berita didefinisikan sebagai berikut :berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkata seperti surat kabar,radio, televisi, atau media online internet.

Definisi tersebut perlu penulis simpulkan, karena definisi berita yang disajikan para pakar, dan banyak bertitik tolak dari dunia surat kabar. Pernyataan itu tidak salah, hanya tidak lengkap karena media masa tidak hanya menunjuk kepada surat kabar, tetapi juga mencakup radio, televisi, film, dan bahkan sekarang juga internet.<sup>10</sup>

#### a. Klasifikasi Berita

Berita dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori: berita berat, (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Selain itu, berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, ditempat terbuka atau ditempat tertutup.Sedangkan berdasarkan sifatnya, berita bisa dipilih menjadi berita diduga dan berita tak diduga.Selengkapnya, berita juga bisa dilihat menurut materi isinya yang beraneka macam.

Berita berat, sesuai dengan namanya menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan. Sedangkan berita ringan juga sesuai dengan namanya, menunjukkan pada peristiwa yang lebih bertumpuh pada unsur-unsur

---

<sup>10</sup> Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 64-65.

ketertarikan manusiawi, seperti pesta penokohan bintang film atau seminar sehari tentang perilaku seks bebas dikalangan remaja.

Berdasarkan sifatnya berita terbagi atas berita diduga dan berita tak terduga. Berita diduga adalah peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti lokakarya, pemilihan umum, peringatan hari-hari bersejarah. Proses penanganan berita yang sifatnya diduga disebut *making news*. Artinya kita berupaya untuk menciptakan dan merekayasa berita *news engineer*. Proses penciptaan atau perekayasa berita itu dilakukan melalui tahapan perencanaan diruang rapat redaksi. Di usulkan dalam rapat proyeksi, dikonsultasikan dengan pemimpin redaksi, dilanjutkan dengan observasi, serta ditegaskan dalam interaksi, dan konfirmasi dilapangan. Semuanya melalui prosedur manajemen peliputan yang baku, jelas, terstruktur, dan terukur. Orang yang meliputnya disebut sebagai reporter (pelapor).

Berita tak terduga adalah peristiwa yang sifatnya tiba-tiba, tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera, atau terjadi peledakan bom dipusat keramaian. Proses penanganan berita yang sifatnya tidak diketahui, dan tidak direncanakan sebelumnya, atau sifatnya tiba-tiba itu, disebut *hunting news*. Orangnya disebut sebagai *hunter* (pemburu).

Berita juga bisa dibedakan menurut lokasi peristiwa. Ada berita yang terjadi ditempat tertutup *in door news*, adapula yang terjadi ditempat terbuka *out door news* berita tentang sidang kabinet, seminar, pengadilan, berlangsung ditempat tertutup. Berita jenis ini umumnya termasuk kategori berita ringan *soft news*. Disebut berita ringan karena berita tersebut tidak sampai menguncangkan perhatian serta tidak menimbulkan dampak yang luas terhadap masyarakat. Kata pribahasa latin, *que sera-sera*, apa yang terjadi, terjadilah.

Berdasarkan materi isinya berita dapat dikelompokkan ke dalam:

- 1) Berita pernyataan pendapat, ide atau gagasan (*talking news*)

- 2) Berita ekonomi (*economik news*)
- 3) Berita keuangan (*pinansial news*)
- 4) Berita politik (*political news*)
- 5) Berita sosial kemasyarakatan (*social news*)
- 6) Berita pendidikan (*education*)
- 7) Berita hukum dan keadilan (*law and justice news*)
- 8) Berita olahraga (*spot news*)
- 9) Berita kriminal (*crime news*)
- 10) Berita bencana dan tragedi (*tragedy and disaster news*)
- 11) Berita perang (*war news*)
- 12) Berita ilmiah (*scientifict news*)
- 13) Berita hiburan (*entertainment news*)
- 14) Berita tentang aspek-aspek ketertarikan manusiawi atau minat insani (*human intrest news*)<sup>11</sup>

#### **4. Kriminal**

##### **a. Pengertian Kriminal**

Kriminal menurut bahasa adalah sama dengan kejahatan (pelanggaran yang dapat dihukum) yaitu perkara kejahatan yang dapat dihukum menurut undang-undang. Sedangkan pengertian kriminalitas menurut istilah diartikan sebagai suatu kejahatan yang tergolong dalam pelanggaran hukum positif (hukum yang berlaku dalam suatu negara). Pengertian kejahatan sebagai unsur dalam pengertian kriminalitas, secara sosiologis mempunyai dua unsur-unsur yaitu: 1) kejahatan itu ialah perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan merugikan secara psikologis. 2) melukai perasaan susila dari suatu segerombolan manusia, dimana orang-orang itu berhak melahirkan celaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.,66-67.

<sup>12</sup> Annisanur Fadila, "Pengertian Kriminalitas," diakses melalui alamat <http://anisanurfadila.blogspot.com/2013/11/pengertian-kriminal.html>, diakses pada tanggal 02 September 2016.

Dengan demikian, pengertian kriminalitas adalah segala macam bentuk tindakan atau perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial agama.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kriminal adalah bersangkutan dengan kejahatan (pelanggaran hukum) yang dapat di hukum menurut UU pidana.<sup>13</sup>

b. Berita Kriminal

Berita kriminal adalah berita mengenai segala peristiwa kejadian dan perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.<sup>14</sup>

c. Kriteria Berita Kriminal

Berita kriminal memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Baru : Reportase kriminal harus di lakukan se *up- to- date* mungkin karena berita kriminal mudah basi.
- 2) Tidak Biasa:Pembunuhan atau perampokan bersenjata bukan kejadian sehari-hari dikebanyakan komunitas, dan dengan demikian layak diberitakan.
- 3) Menarik Atau Penting : Sebagai warga yang taat hukum tertarik kepada orang yang melanggar hukum dalam cara-cara yang besar atau tidak biasa. Kejahatan biasa dengan sendirinya dapat menjadi signifikan ketika ditempatkan dalam konteks.
- 4) Tentang Orang: kejahatan melibatkan orang, sebagai penjahat dan korban.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

---

<sup>13</sup>Tri Rama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung),283

<sup>14</sup>Yayat Sri Hayati, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama,2010),45.

<sup>15</sup>Geogel, "Kriteria-Kriteria-Kriminal," diakses melalui alamat <http://www.geogel.co.id/search?q=kriteria+berita+kriminal&oq>, tanggal 02 juli 2019.

## 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya, pada penelitian kualitatif ada beberapa tahap penelitian yang pertama disebut tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Pada tahap kedua disebut tahap reduksi/fokus pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ketiga adalah *selection* pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Selain itu peneliti juga berpanutan pada karakter penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, lebih bersifat deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, peneliti lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, peneliti melakukan analisis data secara induktif, peneliti lebih menekankan pada makna (dibalik yang teramati).

## 2. Setting dan Subjek Penelitian

Setting adalah lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan, sedangkan subjek penelitian adalah informan atau responden yang akan dimintai keterangan.<sup>16</sup> Setting penelitian ini dilakukan pada Surat Kabar Harian Jambi Independent, terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 100 Thehok RT 32, Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi Kode Pos 36138.

Subjek dari penelitian ini adalah wartawan berita criminal Surat Kabar Harian Jambi Independent dan buku-buku terkait yang mengandung teori-terori tentang penggunaan bahasa jurnalistik dan berita kriminal serta Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada bulan Juli 2018.

## 3. Sumber dan Jenis Data

### a. Sumber Data

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 43.

Menurut Suharsimi Ariskunto dibuku prosedur penelitian satuan pendekatan praktik Rineka Cipta menjelaskan, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>17</sup> Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berupa manusia, Surat Kabar Harian Jambi Independent edisi 1-31 di bulan Juli 2018, dan buku-buku yang mengkaji teori penggunaan bahasa jurnalistik. Dan berbagai macam referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian.

b. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersifat data kualitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wartawan kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent serta beberapa orang terkait yang turut membantu dalam pengumpulan data dalam penelitian dan Surat Kabar Harian Jambi Independent edisi 1-31 Juli 2018 dan data yang berupa teks atau tulisan hasil wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian, dalam penelitian ini data yang diinginkan adalah bagaimana tantangan dari para wartawan kriminal dalam memproduksi berita serta bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar tersebut berdasarkan kaidah penggunaan bahasa jurnalistik dan penulisan berita kriminal yang benar.

2) Data Sekunder

---

<sup>17</sup>Ariskunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), 129.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2013),62.

Data sekunder yang dimaksud didalam penelitian ini adalah data yang tidak langsung diambil dari sumbernya.<sup>19</sup>Data skunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari perusahaan Surat kabar Harian Jambi Independent terkait dengan sejarah perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent dan buku yang berkaitan.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan maka penulis melakukan perencanaan pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Nasution menyatakan bahwa,observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data.Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan, antar aspek dan fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan, antar aspek dalam fenomena tersebut.Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktianterhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>20</sup>Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung bahasa jurnalistik dan penulisan berita kriminal yang terdapat dalam Surat Kabar Harian Jambi Independent.

### **2. Wawancara**

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau responden<sup>21</sup> atau orang yang memberikan informasi, adapun informan dalam penelitian ini

---

<sup>19</sup>Iskandar, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Gaung Persada, 2009), 117.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2013),64.

<sup>21</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia,2009),134.

adalah pimpinan redaksi Surat Kabar Harian Jambi Independent dan Wartawan berita criminal Surat Kabar Harian Jambi Independent.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini salah satu cara penulis mengumpulkan data adalah dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel-variabel dari penelitian yang berupa catatan, Transkrip, Buku, Surat Kabar, Majalah, Prasasti, Notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi dari catatan-catatan dari hasil wawancara serta Surat Kabar Harian Jambi Independent edisi 1-31 Juli 2018.

## H. Metode Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori, analisis pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.<sup>23</sup>

### 1. Reduksi data

---

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 293.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 87-89.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.<sup>24</sup>

a. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

b. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>26</sup>

## 2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat cara yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti penulis kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan keikutsertaan penulis akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan, melalui teknik ini penulis akan berusaha meningkatkan kualitas bahasa Surat Kabar HarianJambi Independent dan menjadi

---

<sup>24</sup>Ibid.,92.

<sup>25</sup>Ibid.,95.

<sup>26</sup>Ibid.,99.

koreksi tersendiri bagi perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent.

b. Ketekunan Pengamatan

Penulis berusaha meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait. Dengan membaca maka wawasan penulis akan menjadi luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah di temukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.<sup>27</sup>

c. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu<sup>28</sup>. Jadi dalam hal ini mengecek sumber data yang diperoleh dilapangan berkenaan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yakni: membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal ini dapat dipercayai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka penulis bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dilapangan tentang penggunaan bahasa jurnalistik pada Surat Kabar Harian Jambi Independent dari sumber wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat di pertanggung jawabkan keseluruhan data yang di peroleh dilapangan dalam penelitian ini.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

---

<sup>27</sup>Ibid., 122-125.

<sup>28</sup>Lexy J, Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 330.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa,. Orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>29</sup>

Triangulasi dengan metode menurut Meleong adalah: *Pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan melalui derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengan analisis lainnya sedangkan triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara induktif dan secara logika.

- d. Diskusi dengan Teman Sejawat

Langkah terakhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar *real* dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.<sup>30</sup>

## I. Studi Relevan

Sejauh informasi yang digali oleh penulis dari penelusuran pustaka yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi-skripsi yang memiliki pembahasan yang hampir mirip dengan tema yang sedang diangkat oleh penulis, salsatunya pada skripsi karya dari mahasiswa jurusan Ilmu Jurnalistik Tina Erlinda yang mengangkat judul skripsinya “*Analisis Berita*

---

<sup>29</sup>Ibid., 330-332.

<sup>30</sup>Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuludhin IAIN STS Jambi* (Jambi:Fakultas Ushuludhin IAIN STS Jambi, 2015), 68.

*Kriminal Pada Surat Kabar PosMetro*". Berdasarkan dari hasil penelitian Tina Erlinda ini bahwasanya berita kriminal pada Posmetro sudah memenuhi unsur 5W+1H merupakan singkatan dari *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (kenapa), *how* (bagaimana) dan sudah berdasarkan fakta atau kenyataan dilapangan namun karena sumbernya terbatas sehingga beritanya tidak terlalu dalam, selain itu tingkat berita kriminal pada PosMetro sudah cukup banyak dan bervariasi.<sup>31</sup>

Adapun kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas atau mengkaji berita kriminal hanya saja letak perbedaannya penulis pada penelitian ini hanya menekankan pada penggunaan bahasa jurnalistiknya, tingkat isi berita kriminal dan tantangan wartawan dalam memproduksi berita kriminal pada Surat Kabar Harian Jambi Independent, sedangkan pada skripsi Tina Erlinda yang membahas analisis berita kriminal secara keseluruhan.

Skripsi yang ditulis oleh Fauziah tentang "Analisis Bahasa Jurnalistik dalam Rubrik Hukum dan Kriminal pada Surat Kabar Harian Pagi Tribun Jambi," Fauziah menyimpulkan rubrik Hukum dan Kriminal belum sepenuhnya tepat menggunakan Bahasa Jurnalistik namun sudah mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.<sup>32</sup>

Persamaan penulis dengan penelitian Fauziah adalah sama-sama membahas bahasa jurnalistik, namun perbedaannya terdapat pada rubrik dan lokasi Fauziah pada surat kabar harian pagi Tribun Jambi pada rubrik Hukum dan Kriminal sedangkan penulis meneliti pada Surat Kabar Harian Jambi Independent pada rubrik kriminal saja.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Mahda Rizki Awalia mengenai "Dampak Berita Kriminal Jek TV Terhadap Masyarakat Tahtul Yaman Sebrang Kota Jambi," dan kesimpulan dari penelitian Mahda Rizki Awalia adalah

---

<sup>31</sup>Tina Erlinda."Analisis Berita Kriminal Pada Surat Kabar Posmetro Telaah Kasus Bulan Oktober 2014", Skripsi (Jambi: Program Sarjana IAIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2015)

<sup>32</sup>Fauziah,Skripsi."Analisis Bahasa Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum Dan Kriminal Pada Surat Kabar Harian Pagi Tribun Jambi Periode Desember 2010 ",Skripsi ( Jambi: Program Sarjana IAIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2013 )

masyarakat menyambut positif berita kriminal yang disajikan oleh Jek TV dan berita kriminal yang disajikan sudah mengikuti prosedur yang berlaku dan berdasarkan fakta dilapangan, sedangkan dampak pada masyarakat Tahtul Yaman mereka merasa takut dan trauma ketika melihat berita pembunuhan, pemerkosaan dan perampokan.<sup>33</sup>

Persamaan karya tulis Mahda Rizki Awalia dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti berita kriminal dan perbedaannya terletak pada Mahda Rizki Awalia meneliti dampak dari berita kriminal pada canel Jek TV semnetara penulis membahas penggunaan bahasa jurnalistik, tingkat kasus berita kriminal dan tantangan wartawan dalam memproduksi berita kriminal pada Surat Kabar Harian Jambi Independent.

---

<sup>33</sup> Mahda Rizki Awalia, Skripsi, "*Dampak Berita Kriminal Jek Tv Terhadap Masyarakat Tahtul Yaman Sebrang Kota Jambi*", Skripsi (Jambi: Program Sarjana IAIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi 2012).

## **BAB II**

### **PROFIL JAMBI INDEPENDENT**

#### **A. Profil Jambi Independent**

Media informasi yang sudah cukup tua dan semakin berkembang sesuai dengan era teknologi yaitu surat kabar, baik cetak maupun elektronik, dapat dikatakan bahwa sepanjang abad peranannya semakin dibutuhkan. Prospek inilah yang ditangkap oleh perintis Surat Kabar Harian Jambi Independent, yaitu Bapak Syamsul Watir.

Surat Kabar Harian Jambi Independent sudah ada sejak tahun 1960-an, dengan bentuk catatan folio. Dikarenakan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman harian jambi independent berusaha meningkatkan kualitas dan mutunya sebagai harian pertama dan terbesar di kota Jambi. Surat Kabar sHarian Jambi Independent terbit pertama kali dikenal oleh masyarakat Jambi dengan nama “Surat Kabar Harian Independent” kemudian pada tanggal 1 maret 2001 dirubah menjadi “Surat Kabar Harian Jambi Independent” dengan alasan beberapa hal yang mendasar dan juga menyesuaikan diri dengan cara otonomi dengan tujuan bahwa harian tersebut benar-benar melekat dihati masyarakat Provinsi Jambi.

Pada tahun 1980-an Harian Jambi Independent dengan bantuan sebuah mesin sensil dari Dolok Provinsi Jambi mulai terbit dengan tampilan baru, informasi baru berbentuk *double folio*. Pada tanggal 26 April 1986 Harian Jambi Independent Mecatatan folio. Pada tahun 1980-an Harian Jambi indmperoleh Surat Izin Usaha Perbitan Pers (SIUPP) Independent No. 169/SK/MENPEN/SIUPP/A-7/1986 untuk terbit setiap hari, namun pada saat itu Harian Jambi Independent terbit mingguan karena belum mempunyai penyandang dana. Berkat usaha Bapak Syamsul Watir pada tahun 1990 terbentuklah kerjasama dengan PT. Kamaer Jaya Ltd, lalu memulai kegiatan usaha dengan dibangunnya gedung yang berada di jalan Pattimura No. 35 kenali besar.

Sewaktu kantor Harian Jambi independent berada di Jalan Sulthan Agung No 70 B, perkembangan usahanya sempat tersendat seiring dengan meninggalnya Syamsul Watir pada tahun 1990. Namun keterhambatan tersebut tidak berlangsung lama, karena kemudian usaha Harian Jambi Independent ini mulai dilir oleh Jawa Post Group yang merupakan group terbesar dalam penerbitan. Pada waktu itu direkrut oleh Dahlan Iskan, Mastum, dan Rida K. Liamsi sebagai direktur Riau Post Group.<sup>34</sup>

Pada tanggal 1 Juni 1995 Harian Jambi Independent mulai terbit dibawah naungan Jawa Pos News Network (JPNN). Kemudian pada tanggal 13 Agustus 1995 diresmikan oleh Menteri Penerangan Bapak H. Harmoko. Dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan Jawa Pos tersebut, Harian Jambi Independent membuahkan hasil yang cemerlang, karena sampai sekarang Harian Jambi Independent menjadi koran nomor satu di Kota Jambi.

Di penghujung tahun 2005 Jambi Independent memiliki anak perusahaan yakni Radar Sarko, yang berkantor di Kabupaten Merangin. Radar Sarko hadir untuk memenuhi kebutuhan pembaca, khususnya di Kabupaten Merangin, Sarolangun, dan Kerinci. Sukses mengelola Radar Sarko, setahun kemudian menyusul Radar Bute yang berkantor di Kabupaten Bungo. Radar Bute hadir di Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, dengan fokus berita yang lebih lokal. Dalam perjalanannya Jambi Independent mengalami beberapa kali pergantian pemimpin redaksi. Setelah Agus Dahlan meninggal dunia, jabatannya dipegang sementara H. Suparno Wonokromo, lalu Sakti Alam Watir, dan Drs. Ali Fauzi.

Jambi Independent mencoba hadir dengan beragam rubrikasi. Dari anak-anak, dewasa, orangtua, dan dari berbagai profesi ditarik dengan aneka warna rubrik, dengan jumlah halaman sebanyak 40 halaman setiap harinya, termasuk Minggu. Kecuali hari Minggu, Jambi Independent secara rutin menyajikan suplemen olahraga GOOL setebal 16 halaman. Suplemen ini baru terbit pada 2007. Sedangkan khusus pada hari Minggu, Jambi

---

<sup>34</sup>Dokumen, 27 Juni 2018, Graha Pena Jambi Independent

Independent menyajikan suplemen "Bianglala" yang diperuntukkan bagi pembaca remaja.

Harian Jambi Independent tepatnya terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 100 Thehok RT 32, Kelurahan Tambak Sari Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi Kode Pos 36138. Luas area kantor ini 16,5m x 13,25m. Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor/Dealer PT Sutan Hasim Ltd dan PT Suka Fajar Cabang Jambi, Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk RT 32 Tambak Sari, Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Toko (RUKO) dan pemukiman penduduk, Sebelah Timur berbatasan dengan Dealer Raden Motor dan pemukiman penduduk.<sup>35</sup>

## **B. Penerbitan Jambi Independent**

Berita nasional dan berita terhangat di Provinsi Jambi ditempatkan di halaman utama. Rubrik "Politika" berisi berita seputar politik di Provinsi Jambi, "Metro Jambi" tentang berita kota dengan gaya hidup di Kota Jambi, "Target" tempatnya berita kriminal, "Publik Interaktif" menampung keluhan pembaca atau instansi yang bersangkutan, "Sehat dan Bugar" merangkum berita kesehatan, "Informasi Bisnis" informasi berbagai produk, "Metro Bisnis" mencakup berita tentang fenomena bisnis, "Society" adalah etalase khusus berita foto, "Komunitas Jambi" seputar berita etnis Tionghoa, sedangkan "Jambi Wilayah Timur" dan "Jambi Wilayah Barat" adalah ruang berita daerah.

Saat pertama kali terbit, oplah Jambi Independent sekitar 1500 hingga 2000 eksemplar. Kemudian, oplahnya mencapai 55.000 dengan pangsa pasar terbesar di Kota Jambi. Beberapa tahun lalu, saat Presiden Abdurrahman Wahid menjadi pemimpin negara, oplah Jambi Independent mencapai 75.000-an.

Berbagai kebijakan Abdurrahman Wahid yang nyeleneh ternyata menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat Jambi. Hadirnya pesaing, Jambi Ekspres, diakui tidak berpengaruh terhadap jumlah oplah Jambi Independent.

---

<sup>35</sup>Dokumentasi, 27 Juni 2018, Graha Pena Jambi Independent

Sebagai anak JPNN, keduanya terus beriring dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat Jambi.<sup>36</sup>

## **C. Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Tujuan dan Motto Harian Jambi Independent**

### **1. Struktur Organisasi**

Harian Jambi Independent dikendalikan oleh Dewan Komisaris yang merupakan manajemen tertinggi dalam perusahaan sebagai pemegang saham, Dewan Komisaris ini dibantu oleh seorang *General Manager* dan seorang Pemimpin Perusahaan yang membawahi beberapa Kepala Bagian dan Pemimpin Redaksi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, maka susunan organisasi Harian Jambi Independent terdiri dari :

1. Dewan Komisaris
2. *General Manager*
3. Pemimpin Perusahaan
  - a. Pemimpin Redaksi
    - 1) Sekretaris Redaksi
    - 2) Redaktur Pelaksana
    - 3) Koordinator Liputan
    - 4) Redaktur
    - 5) Wartawan, *Photografer, Desain Grafis dan Copy Editor*
  - b. Kepala Bagian Umum
    - 1) Administrasi
    - 2) Teknisi
  - c. Kepala Bagian Iklan
    - 1) Administrasi Piutang
    - 2) Administrasi Omset
  - d. Kepala Bagian Pemasaran
    - 1) Administrasi Piutang

---

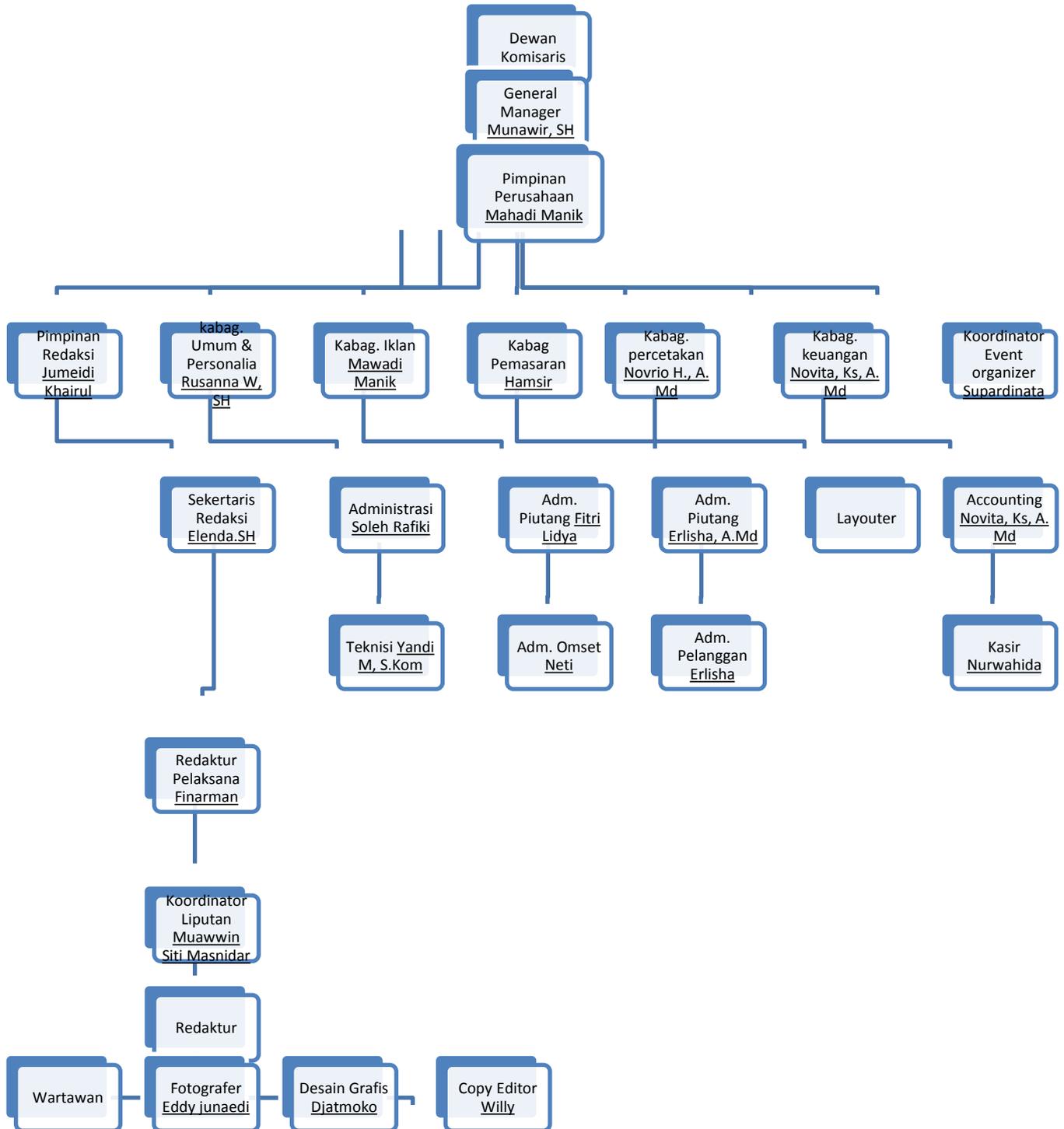
<sup>36</sup>Tim Ensiklopedi Pers Indonesia (EPI) yang tersedia di website Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat. EPI/KG. Sumber: Rhoma Dwi Aria Yuliantri/Indonesia Buku/Jurnas)

- 2) Administrasi Pelanggan
- e. Kepala Bagian Pracetak
  - 1) *Layouter*
- f. Kepala Bagian Keuangan
  - 1) *Accounting*
  - 2) Kasir
- g. Koordinator *Event Organization*

Adapun susunan Struktur organisasi Harian Jambi Independent adalah sebagai berikut :

## Struktur Organisasi Harian Jambi Independent

Tabel 2.1



## **1. Visi**

- a. Menjadikan Surat Kabar Harian Jambi Independent sebagai tempat pemasangan iklan di Provinsi Jambi.
- b. Dapat memberikan kepuasan pelanggannya.

## **2. Misi**

- a. Memberikan layanan terbaik terhadap masyarakat Provinsi Jambi.
- b. Mempertahankan perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.

## **3. Tujuan**

Tujuan didirikannya Surat Kabar Harian Jambi Independent ini adalah:

- a. Agar masyarakat Indonesia khususnya Provinsi Jambi dapat mengetahui berita-berita dengan cepat, jelas, lengkap, singkat dan tepat.
- b. Agar masyarakat Jambi lebih mudah yang berkeinginan melampirkan jenis-jenis iklan pada surat kabar (koran) dengan lebih cepat pemrosesannya.

## **4. Motto**

Sebagai koran terbesar di Provinsi Jambi, Surat Kabar Harian Jambi Independent tentu mempunyai daya tarik untuk pembacanya, supaya pelanggan selalu memanfaatkannya dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi mereka. Surat Kabar Harian Jambi Independent melambangkan dengan mottonya “Pertama, Tebesar dan Terpercaya”.<sup>37</sup>

## **D. Tugas pokok dan fungsi Personil, Sarana Prasarana Serta Peraturan Surat Kabar Harian Jambi Independent**

### **1. Sumber Daya Manusia Surat Kabar Harian Jambi Independent**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Surat Kabar HarianJambi Independent mempunyai sumber daya manusia (SDM) sebanyak 75 orang terdiri dari:<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Pemred, Risza S Bassar, Wawancara Dengan Penulis, 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>38</sup>Personalia, Rusanna Watir, Wawancara Dengan Penulis, 26Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent.

Tabel 2.2

No	Jabatan	Jumlah
1	Dewan Komisaris	4 Orang
2	General Meneger	1 Orang
3	Pemimpin Perusahaan	1 Orang
4	Bagian Redaksi	9 Orang
5	Wartawan	19 Orang
6	Bagian Pracetak	6 Orang
7	Bagian Keuangan	2 Orang
8	Bagian Umum & Personalia	9 Orang
9	Bagian Iklan	13 Orang
10	Bagian Pemasaran	8 Orang
11cd	Bagian <i>Event Organizer (EO)</i>	2 Orang

#### Sumber daya dokumentasi Surat Kabar Harian Jambi Independent

Surat Kabar Harianjambi Independent, menjadi Surat Kabar yang diminati masyarakat Jambi tentunya tak terlepas dari pengaruh kerja keras para karyawan dan wartawan yang bernaung di bawah Surat Kabar Harian Jambi Independent. Sumber Daya Manusia (SDM) di Surat Kabar Harian Jambi Independent memiliki posisi berdasarkan kepandaian, pengalaman, dan pendidikan. Komposisi SDM kepegawaian di Surat Kabar HarianJambi Independent memiliki Sumber Daya Manusia mayoritas menaungi jenjang pendidikan Strata 1 (S1).

Surat Kabar Harian Jambi Independent tidak asalah dalam memilih kepegawaian terutama untuk jurnalisnya, jika ada jurnalis yang belum menyandang gelar sarjana itu karena dari pihak perusahaan tersebut menarik kembali mahasiswa magang yang menurut mereka mempunyai kemampuan yang bagus dalam dunia jurnalistik.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

## **2. Bidang dan Tugas karyawan Surat Kabar Harian Jambi Independent**

Untuk menjalankan aktifitas usaha dan tugas-tugasnya guna memperlancar terbitan Surat Kabar Harian Jambi Independent, Surat Kabar Harian Jambi Independent dikendalikan oleh Dewan Komisaris sebagai pemegang saham perusahaan dan pejabat tertinggi, yang dibantu oleh *General Manager*, Pimpinan Perusahaan dan beberapa bidang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

Tugas Dewan Komisaris, *General Manager* dan Pemimpin Perusahaan serta bidang-bidang lain yang ada di Surat Kabar Harian Jambi Independent tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan manajemen tertinggi dalam perusahaan. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris ditentukan melalui rapat umum pemegang saham antara lain:

- 1) Memutuskan kebijakan-kebijakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 2) Memilih dan mengangkat pemimpin umum.
- 3) Bertanggung jawab atas kelangsungan dan kemajuan perusahaan yang sedang dikelola.

### **a. *General Manager***

*General Manager* merupakan orang yang mengawasi seluruh operasional perusahaan yang terlibat dalam semua aktifitas perusahaan termasuk pendataan masing-masing karyawan, lebih lanjut dan wewenang *General Manager* dilimpahkan kepada staf-staf bagian umum yang mempunyai tugas antara lain:

- 1) Memeriksa dan mengamati berita yang akan diterbitkan.
- 2) Menerima masukan kritik dan saran dari pembaca maupun karyawan.
- 3) Menyelesaikan masalah yang timbul dari pemberitaan atas permintaan dari pihak-pihak yang merasa dirugikan dalam penerbitan.

a. Pemimpin Perusahaan

Pemimpin Perusahaan adalah orang yang dipilih dan diangkat oleh Dewan Komisaris melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) Yang memiliki kewenangan dan kewajiban dalam perusahaan atau kegiatan usaha yang berada didalam pengawasan yaitu bagian pemasaran, bagian keuangan dan bagian periklanan.

Dalam kegiatannya tersebut pimpinan perusahaan ini dibantu oleh beberapa kepala bagian, yaitu:

- 1) Kepala Bagian Umum. Orang yang bertanggung jawab atas kewenangannya, yaitu:
  - a) Kedisiplinan pegawai
  - b) Inventaris barang
  - c) Kepegawaian (termasuk kontrak kerja)
- 1) Kepala Bagian Iklan. Orang yang menentukan untung ruginya perusahaan, karena semakin banyak iklan yang dimuat, maka masukan semakin meningkat, Tugasnya adalah:
  - a) Mencari iklan/omset sebesar-besarnya
  - b) Menagih iklan
  - c) Meminimalisir piutang
- 2) Kepala Bagian Pemasarana. Orang yang bertanggung jawab terhadap banyaknya koran yang akan disebar/dijual sehingga berkaitan untuk:
  - a) Meningkatkan oplah
  - b) Meminimalisir piutang
- 3) Kepala Bagian Pracetak. Orang yang bertanggung jawab atas letak posisi halaman (*me-layout* halaman).
- 4) Kepala Bagian Keuangan. Orang yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan perusahaan, seperti:
  - a) Laporan keuangan perusahaan
  - b) Biaya-biaya masuk atau biaya keluar
  - c) Gaji karyawan

- 5) *Event Organization*. Membuat event untuk perusahaan yang memiliki manfaat bagi perusahaan, terutama dalam peningkatan iklan dan oplah koran.
- 6) Pemimpin Redaksi. Orang yang dipercaya perusahaan untuk mengawasi kegiatan percetakan dan pracetak serta mengadakan pengawasan terhadap pemuatan berita dan kegiatan yang diambil dari adanya rapat redaksi yang selalu diadakan guna untuk mengevaluasi berita-berita yang diterbitkan. Tugasnya pemimpin redaksi mengedit berita dan koordinasi dengan bagian-bagian lain. Dalam bidang redaksi ini pemimpin redaksi dibantu beberapa orang, yaitu:
  - a) Redaktur Pelaksana. Redaktur pelaksana adalah orang yang mengawasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas sekretaris redaksi, redaktur, koordinator liputan, dan bagian pra cetak. Tugas dan wewenang redaktur pelaksana adalah:
    - (1) Menentukan target *deadline* redaks
    - (2) Mengedit berita
    - (3) Pengembangan SDM Wartawan dan Redaktur
    - (4) Memimpin rapat koordinasi
    - (5) Mengadakan evaluasi hasil kerja bagian redaksi
  - b) Koordinator liputan. Orang yang mengkoordinir liputan wartawan kemudian mengedit berita yang akan dimuat.
  - c) Redaktur orang yang bertugas mengedit berita yang telah di tulis oleh jurnalis. Redaktur (editor) sebuah penerbitan biasanya lebih dari satu. Tugas utamanya adalah melakukan editing dan penyuntingan, aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dibuat dan disiarkan. Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent, profesi redaktur dituntut bekerja secara jujur dan proaktif dan bertanggung jawab langsung kepada pemimpin redaksi tentang pekerjaan setiap hari. Tugas dan fungsi redaktur, adalah sebagai berikut:
    - (1) Melakukan penyuntingan berita yang akan dipublikasikan.
    - (2) Melengkapi naskah berita yang ditulis oleh wartawan atau reporter.

- d) Sekretaris Redaksi. Orang yang memfasilitasi dan membantu administrasi kebutuhan pemimpinredaksi dan wartawan. Mengoreksi/menilai tulisan dan *headline*, menerima komplek berita dan mengolah surat masuk.
- e) Jurnalis adalah orang yang ditugaskan mencari berita Seperti halnya dalam setiap perusahaan media, Surat Kabar Harian Jambi Independent juga memiliki jurnalis atau reporter. Mereka merupakan prajurit di bagian redaksi. Mencari berita lalu membuat dan menyusunnya merupakan tugas pokok jurnalis atau reporter. Untuk lebih rinci berikut ini tugas dan wewenang dari jurnalis diantaranya sebagai berikut :
- (1) Mencari atau mengumpulkan data-data yang valid untuk dijadikan sebagai berita yang actual.
  - (2) Mengangkat data-data yang sudah dikumpulkan menjadi tulisan yang kemudian akan diproses menjadi berita.
  - (3) Mematuhi segala ketentuan jurnalistik dalam proses pengambilan berita dan bertanggung jawabkan kebenarannya.
- f) Fotografer atau juru foto adalah orang-orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subyek gambar dengan kamera maupun peralatan fotografi lainnya, dan umumnya memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan foto yang lebih bagus serta berusaha mengembangkan ilmunya. Di Surat Kabar Harian Jambi Independent tugas fotografer adalah mengambil gambar suatu kejadian atau peristiwa untuk kebutuhan berita.
- g) Koresponden. Selain reporter, Surat Kabar biasanya juga memiliki Koresponden (*correspondent*) atau wartawan daerah, yaitu wartawan yang ditempatkan di kota (daerah) lain, di luar wilayah dimana Surat Kabarnya berpusat.
- h) *Desain Grafis* merupakan orang yang membuat grafis dan karikatur.
- i) *Copy Editor*. Disebut sebagai ahli bahasa yang bertugas mengedit/memeriksa bahasa berita yang akan dimuat.

### **3. Sarana Prasarana Surat Kabar Harian Jambi Independent**

Gedung Graha Pena Jambi Independent terdiri dari 5 lantai, namun dibawah wewenang pemegang saham, maka gedung ini difungsikan oleh dua management yaitu lantai 1, 2 dan 4 dipakai oleh penerbitan Surat Kabar Surat Kabar Harian Jambi Independent.

Dengan ketentuan lantai 1 digunakan untuk ruang *lobby*, *counter* iklan, *counter* pemasaran, desain, piutang iklan, kabag iklan, kasir (keuangan), piutang, administrasi pemasaran dan post satpam. Lantai 2 untuk ruang *meeting* (rapat), kabag pemasaran, *accounting* Dan lantai 4 digunakan untuk ruangan redaksi, pracetak, ATK pracetak, IT (teknis), pimpinan perusahaan dan kabag keuangan.

### **4. Peraturan Perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat dan sekaligus berupaya meningkatkan kesejahteraan pekerja, maka dibutuhkan suasana kerja damai, nyaman, tenteram, dan harmonis antara segenap unsur didalam perusahaan. Suasana yang menunjang tersebut adalah suasana kerja yang tenteram, damai, tertib, bergairah serta berdisiplin tinggi dalam perusahaan.

Kemudian agar dapat menciptakan dan membina suasana demikian, maka diperlukan adanya suatu peraturan perusahaan (PP) yang mengatur garis-besar kebijakan perusahaan dalam membina pekerja, hak-hak dan kewajiban pekerja maupun perusahaan, syarat-syarat kerja bagi pekerja serta tata tertib perusahaan.

Peraturan Perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terdaftar No. 560/14/PP/2005 dan telah mendapat pengesahan dari Pemerintah Kota Jambi Dinas Tenaga Kerja, Kependudukan, dan Catatan Sipil (DISNAKERDUKPIL) Nomor. 560/PP/TKC-III/2005, yang terdiri dari 34 BAB dan 50 pasal, yakni mengatur segala yang berkaitan dengan perusahaandan pekerja sebagaimana terlampir.

### BAB III

#### PENGUNAAN BAHASA JURNALISTIK PADA SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT PADA RUBRIK BERITA KRIMINAL

##### A. Berita Kriminal

Assegaf, mengistilahkan kriminal menjadi kriminil. Menurutnya berita kriminil adalah “berita atau laporan mengenai tindak kejahatan yang diperoleh dari pihak kepolisian”.<sup>40</sup> Mengenai penggolongan berita kejahatan atau kriminal, Assegaf mengatakan “yang termasuk ke dalam berita kejahatan adalah : pembunuhan, penodongan, pencopetan, perampokan pencurian, pemerkosaan dan lainnya yang melanggar hukum”<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Wirjono Projodikoro, kejahatan-kejahatan yang diatur KUHP (Kitab Umum Hukum Pidana) Indonesia, antara lain :

1. Pencurian, tindak pidana ini oleh pasal 362 KUHP dirumuskan sebagai berikut : Mengambil barang, seluruhnya atau sebagian milik orang lain dengan tujuan memilikinya secara melanggar hukum.
2. Pemerasan, tindak pidana pemerasan (*affersing*) dimuat dalam pasal 368 KUHP dan dirumuskan sebagai berikut: Dengan maksud menguntungkan dirinya atau orang lain dengan melanggar hukum, memaksa dengan kekerasan supaya orang lain memberikan sesuatu barang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang itu, orang ketiga, atau supaya orang yang menghutang menghapus utang piutangnya.
3. Pembunuhan, pembunuhan oleh pasal 338 KUHP dirumuskan sebagai “ dengan sengaja menghilangkan nyawa orang”, yang diancam dengan maksimum hukuman lima belas tahun penjara. Perbuatan ini dapat terwujud macam-macam, dapat berupa penembakan dengan senjata api, menikam dengan pisau, memukul dengan sepotong besi, mencekik leher dengan tangan, dengan memberi racun dalam makanan, dan lain-lainnya.

---

<sup>40</sup> H Dja'far Assegaf, . *Jurnalistik Masa Kini: Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta: GI. Bungin Burhan 2001), 11.

<sup>41</sup>Ibid.,44.

4. Penganiayaan, pasal 351 KUHP hanya mengatakan, bahwa penganiayaan dihukum dengan penjara selama lamanya dua tahun delapan bulan denda sebanyak-banyaknya tiga ratus ribu rupiah. Dalam rancangan undang-undang Pemerintah Hindia Belanda ditemukan rumusan “dengan sengaja mengakibatkan rasa sakit dalam tubuh orang lain, dan merugikan kesehatan orang lain”.
5. Perkosaan (Verkacthing), dalam kualifikasi verkacthing yang tercantum dalam pasal 285 KUHP dirumuskan suatu tindak pidana berupa : dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang perempuan untuk bersetubuh, dengan dia diluar perkawinan, dengan ancaman hukuman dua belas tahun penjara.<sup>42</sup>

Dari penjelasan tersebut tidak ditemukan pengertian tentang kejahatan pencopetan, penodongan dan perampokan. Menurut Moeliono pengertian pencopetan adalah, “perbuatan, proses cara mencopet”. Sedangkan definisi mencopet adalah “ mencuri (barang yang sedang dipakai, uang dalam saku, barang yang dikedaiakan, dan lainnya) dengan cepat dan tangkas”.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa definisi mengenai kriminal maka dapat diambil kesimpulan pengertian berita kriminal. Berita kriminal yaitu laporan aktual berupa fakta, peristiwa dan pendapat mengenai tindakan kejahatan atau kriminal yang dilakukan seseorang atau kelompok serta melanggar aturan hukum yang ditetapkan. Adapun tindak kejahatan meliputi: pencurian, pemerasan, perampokan, pembunuhan, penganiayaan, perkosaan, pencopetan, penodongan, penipuan dan korupsi. Berita kejahatan atau yang dikenal dengan nama berita kriminal merupakan berita yang sering ditemukan dalam berbagai media massa. Berita ini biasanya menggunakan kata-kata sensasional sehingga

---

<sup>42</sup>ProdjodikoroWirjono, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia* (Bandung : Refika. Aditama, 2003),14.

<sup>43</sup>M. Anton Moeliono, *Kembara Bahasa*, (Jakarta: Rosdakarya, 2001), 29

menarik perhatian pembaca. Dalam penyajiannya sering terjadi kontroversial terutama bagi kalangan moralis dan kriminolog.

Pers yang mempunyai fungsi penyebar informasi tentunya mempunyai alasan yang tepat dalam menyajikan berita kriminal. Pers bukan mempromosikan kejahatan kepada massa. Melainkan dengan tulisan atau disiarkannya berita kriminal diharapkan masyarakat tidak mau melakukan hal serupa dengan yang diberitakan.

Melalui tulisan diharapkan dapat menanggulangi kejahatan yang kian hari makin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Dipandang dari teknis maupun dari kualitas serta kuantitas kejahatan. Oleh karena itu berita kejahatan disurat kabar sedapat mungkin harus mengedepankan prinsip objektivitas dalam menulis berita.

Menurut Assegaff mengutip kode etik yang berlaku di redaksi surat kabar "The Richmond News Leader" yang berbunyi antara lain :

1. Berita kejahatan yang dimuat hanyalah : (a) Berita-berita kejahatan yang terjadi di kota setempat surat kabar terbit yang sifatnya menarik perhatian pembaca. (b) Berita-berita kejahatan yang bersifat Nasional merupakan kejahatan yang kategori pertama, yakni pembunuhan, penculikan, dan perampokan.
2. Kejahatan-kejahatan kecil yang terjadi di luar daerah penerbit surat kabar tidak akan diterbitkan.
3. Dalam penerbitan berita-berita kejahatan yang tidak mengenai kejahatan kategori utama, detail dan data tekniknya tidak diberitakan untuk mencegah peniruan.
4. Didalam pemberitaan, si penjahat tidak boleh diagung-agungkan agar tidak terjadi pemujaan terhadap penjahat.
5. Pemberitaan bunuh diri dari orang putus asa dan tidak dikenal dihindarkan sejauh mungkin, untuk menghindari peniruan dari orang lain yang juga tengah dirundung keputusan.

6. Didalam semua pemberitaan tindak kejahatan tidak boleh dikembangkan tulisan-tulisan yang dapat menimbulkan simpati pembaca kepada penjahat.<sup>44</sup>

Assegaf memasukan berita kriminal itu kedalam berita-berita yang digolongkan berdasarkan soal atau masalah yang dicakupnya. Dalam penggolongan berita tersebut, ia menuliskan bahwa berita kriminal adalah semua berita yang menginformasikan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang melanggar peraturan dan melanggar undang-undang negara.

Berita kriminal yang dimaksudkan adalah berita yang memuat tentang suatu peristiwa pembunuhan, penodongan, perampokan, pencurian, pemerkosaan dan peristiwa lainnya yang melanggar undang-undang Negara.<sup>45</sup>

Dari penjelasan diatas maka pemimpin redaksi Surat Kabar Harian Jambi Independent juga memberikan pendapatnya mengenai berita kriminal saat diwawancarai oleh penulis.

[M]enurut saya berita kriminal di Jambi sudah cukup banyak terjadi, yang mana berita ini harus diketahui oleh masyarakat agar dapat berhati-hati. Berita kriminal adalah informasi mengenai tindak tanduk kejahatan yang menyalahi aturan atau hukum. Oleh karena banyak nya kejadian atau berita kriminal yang ada di Jambi Pada Surat Kabar Jambi Independent menyediakan rubrik khusus untuk memuat berita-berita kriminal, rubrik tersebut diberi nama Target. Pada rubrik tersebut semua nya memuat berita – berita kriminal yang terjadi diseluruh wilayah Jambi, baik di dalam kota maupun diluar kota atau kabupaten-kabupaten, kecamatan hingga desa dalam aturan penulisan berita kriminal Surat Kabar Jambi Independent tidak memiliki aturan tersendiri kami mengikuti aturan penulisan berdasarkan teori.<sup>46</sup>

Berdasarkan keterangan dari pemimpin redaksi bahwasanya Surat Kabar Jambi Independent tidak memiliki aturan penulisan tersendiri dan mengikuti aturan penulisan berdasarkan teori atau aturan pada umumnya maka penulis melanjutkan penelitian terhadap Surat Kabar Jambi Independent

---

<sup>44</sup> H Dja'far Assegaf, .Jurnalistik Masa Kini. *Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta: GI. Bungin burhan 2001), 81

<sup>45</sup>Ibid.,90

<sup>46</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

yang terbit selama bulan Juni pada rubrik berita kriminal untuk melihat hasil penulisan berita dari Surat Kabar Harian Jambi Independent.

Dari keseluruhan surat kabar yang penulis teliti ada beberapa kesalahan yang penulis temukan seperti pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada hari senin tanggal 01 Juli 2019 dengan judul berita “ Dua Kontraktor Kembali Dipanggil” dalam isi berita terdapat kalimat “ Penyidikan kasus dugaan korupsi proyek pembangunan kompleks perkantoran bukit tengah” pada kalimat tersebut terdapat kata Penyidik terlihat kata penyidik tersebut tidak cocok digunakan untuk kalimat tersebut ataupun diposisi itu karena kata penyidik adalah kata fasif sementara kalimat tersebut adalah kalimat aktif jadi kata yang digunakan juga harus kata aktif maka seharusnya kata penyidik diganti dengan kata penyelidikan. Kemudian pada paragraf ke dua ada kalimat “ setelah sebelumnya pada November lalu” dalam aturan penulis berita harus menggunakan kalimat yang jelas agar pembaca dari segala kalangan dapat memahaminya pada berita ini kalimat November lalu haruslah diikuti dengan tahun, karena berita yang terbit ini adalah berita pada bulan juli berarti kata November berada ditahun yang berbeda. Kemudian di paragraf ke empat ada kalimat “Kasi penkum kejati Jambi”, dalam aturan penulisan berita tidak boleh menggunakan singkatan yang tidak umum terjadi atau tidak semua orang mengetahuinya karena berita yang akan kita buat akan dibaca oleh banyak kalangan jadi singkatan kata penkum haruslah ditulis dengan jelas sesuai dengan kata aslinya yaitu penegak hukum bukan disingkat menjadi kata penkum karena tidak semua orang mengetahui singkatan tersebut.

Kemudian pada berita kriminal surat kabar Jambi Independent yang terbit pada tanggal 15 Juli 2019 dengan judul berita “Hisap Sabu Bersama, Pasutri Didakwa Jaksa” dari judul berita sudah tidak menarik kata didakwa jaksa harusnya diganti dengan didakwa kemudian dilanjutkan dengan berapa lama hukuman yang mereka dapat dari dakwaan jaksa tersebut misalnya hisap sabu, pasutri didakwa 10 tahun, judul seperti ini akan lebih menarik dibandingkan judul sebelumnya karena pada dasarnya semua orang juga sudah

tahu kalau yang mendakwa itu adalah jaksa jadi judul akan terkesan biasa saja, namun pada isi berita terdapat beberapa kesalahan seperti pada paragraph kedua terdapat kalimat “dihadapan maejlis hakim yang diketuai oleh Yandri roni.” Pada kalimat tersebut kata maejlis harusnya adalah majelis jadi jelas pada kata ini terdapat kesalahan penulisannya, hal ini dapat berakibat pembaca tidak menegrti maksud dari kata majelis tersebut. Masih pada tanggal terbit yang sama namun berbeda judul berita yang juga memiliki kesalahan yaitu pada berita yang berjudul “Jual Motor, Martupa dituntut 2 tahun. Dari judul berita sudah bagus dan sangat menarik untuk dibaca namun pada isi berita pada paragraph pertama dengan kalimat “kini martupa sirait harus dengan tegar mendengarkan tuntutan tadi jaksa penuntut umum” kata tadi pada kalimat tersebut sangat tidak cocok untuk digunakan di posisi tersebut bahkan juga tidak diperlukan pada kalimat tersebut dalam penulisan berita ada yang namanya hemat kata jadi penulis sebisa mungkin menggunakan kata kata seminimal mungkin namun berita yang disampaikan haruslah dapat dimengerti dengan baik oleh pembacanya, jadi kata tadi dalam kalimat tersebut seharusnya tidak digunakan selain akan menimbulkan kerancuan pada para pembaca nya kata tadi juga tidak memiliki fungsi apa –apa pada kalimat tersebut.

Dari hasil penelitian penulis pada Surat Kabar Harian Jambi Independent maka penulis melengkapi data penelitian dengan mewawancarai beberapa orang yang bekerja di Jambi Independent seperti pemimpin redaksi, redaktur dan wartawan berita kriminal, untuk menklarifikasi atas beberapa kesalahan yang penulis temukan di Surat Kabar Harian Jambi Independen yang terbit pada bulan Juli 2019, seperti keterangan dari pemimpin redaksi saat diwawancarai oleh penulis.

[P]ada Surat Kabar Harian Jambi Independent suatu berita kriminal yang diterbitkan tidak bisa terbit begitu saja, ada banyak proses yang dilalui sebelum berita kriminal tersebut dapat terbit dan beredar dimasyarakat, proses-proses tersebut adalah tahap perencanaan peliputan, peliputan, pengecekan kebenaran informasi atau data yang dikumpulkan, penulisan berita, revisi berita, editing berita, layot berita hingga percetakan, karena berita kriminal adalah salastu berita yang sangat fatal jika terjadi kesalahan

dalam informasi yang disampaikan karena berkaitan dengan nama baik seseorang. Sorang wartawan kriminal haruslah berhati-hati dalam menulis berita kriminal terutama dalam memastika kebenaran suatu informasi atau data-data yang dikumpulkan selama proses peliputan, agar wartawan tidak meyampaikan informasi yang salah.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan dari pemimpin redaksi diatas makan penulis dapat menyimpulkan bahwasanya kesalahan – kesalahan itu terjadi hanya karena kesalahan yang tidak disengaja saja, dan pemimpin perusahaan juga akan berusaha meminimalisir kesalahan – kesalahan yang terjadi dan akan mencari sumber kesalahan tersebut yang selanjutnya akan diperbaiki. Setelah mendengar penjelasan dari pemimpin redaksi mengenai kesalahan –kesalahan yang terjadi maka penulis kembali memperkuat hasil penelitiannya dengan mewawancarai PemretSurat Kabar Harian Jambi Independent mengenai kesalahan yang terjadi pada Surat Kabar Harian Jambi Independen yang terbit pada bulan Agustus.

[M]engenai kesalahan- kesalahan yang terjadi pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada bulan Agustus pada rubrik berita kriminal itu merupakan kesalahan yang biasa dan bukan bagian kesalahan yang fatal menurut saya, dan masih bias diperbaiki. Kesalahan ini terjadi karena kita semua disini bekerja dibawah tekanan waktu atau bias disebut dengan bahasa kerennya dikejar deadline, yang mana semua isi berita tidak dapat terkoreksi dengan benar, hal ini bias diatasi dengan cara para wartawan harus menulis dengan baik dan benar sehingga akan meringankan pekerjaan editor yang begitu banyak jika proses editing tidak terlalu banyak maka berita yang dihasilkan akan menjadi berita yang berkualitas atau bisa dibilang bagus. Jadi menurut saya baik tidaknya suatu berita yang dihasilkan hamper 80 persen merupakan campur tangan wartawan, karena merekalah yang menjadi ujung tombaknya.<sup>48</sup>

Melihat dari keterangan redaktur Surat Kabar Harian Jambi Independent sama halnya dengan keterangan pemimpin redaksi Surat Kabar Harian Jambi Independent yang sudah sempat peneliti wawancara terlebih dahulu mengenai pertanyaan yang sama, dan jawabnya mereka kompak mengatakan kesalahan yang terjadi adalah kesalahan kecil saja yang berasal dari kekhilafan semata dan masih biasa diperbaiki dengan cara wartawan dan

---

<sup>47</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>48</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

editor untuk bias lebih teliti lagi dalam hal penulisannya. Karena dari penjelasan tersebut banyak merujuk kepada wartawan yang seolah –olah kesalahan itu terjadi atau disebabkan oleh wartawan maka penulis kembali melengkapi hasil penelitian penulis agar lebih lengkap lagi dengan cara mencari keterangan dari wartawan berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent.

[D]alam hal penulisan berita kriminal dengan penulisan berita biasa pada proses kasat matanya bias dibilang sama saja, namun pada berita kriminal wartawan harus memfolloup terus berita yang sudah dibuat, sehingga sampai dengan sore hari atau batas waktu dedline wartawan masih terus mencari informasi dari suatu kejadian yang diberitakan, karena berita kriminal informasinya dari banyak pihak dan wartawan harus jeli memilih informasi yang diberikan dari informan tidak sedikit informasi yang diberikan merupakan informasi yang keliru atau tidak berimbang, sementara seorang wartawan harus membuat berita yang berimbang dan menyampaikan informasi yang sebenar-benarnya terjadi dilapangan, kemudian dalam mengumpulkan informasi wartawan mendapat banyak kendala seperti polisi yang belum mau memberikan keterangan atau pihak keluarga korban atau tersangka yang masih bungkam yang semua informasi ini tidak mudah untuk dikumpulkan dalam waktu sehari, sehingga dalam penulisan beritanya wartawan kriminal lah yang waktunya paling mepet dan selalu mengalami perubahan, tidak jarang saya merevisi kembali berita saja di detik- detik berita sudah mau masuk ke proses layout, karena informasi yang berubah, dan saya rasa inilah sebabnya bebrapa kesalahan penulisan yang terjadi pada berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada bulan Agustus.<sup>49</sup>

Dari penjelsan yang diberikan wartawan berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent dapat menjawab kesalahan yang terjadi pada berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada bulan Juli 2019, kesalahan itu dikarenakan tekanan waktu dan kesulitan seorang waratawan mengumpulkan Informasi dalam menulis berita, sehingga berita kriminal yang dihasilkan terkadang mengalami kesalahan dalam penulisan. Dari penjelasan tersebut penulis melanjutkan lagi penelitian penulis pada Surat Kabar Harian Jmabi Independent yang terbit dibulan Juli 2019 pada rubrik berita kriminal, untuk melihat berapa banyak kesalahan yang terjadi selama satu bulan penuh terbitnya Surat Kabar Harian Jambi Independent.

---

<sup>49</sup>Wartawan, Arif Budiman, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Seperti pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada pada tanggal 03 Juli 2019 pada rubrik berita kriminal sebuah berita yang berjudul “ Hendak Begal, Novi dibekuk Wartawan” pada berita ini terdapat kalimat” Ini setelah ia berencana melakukan tindak kejahatan dengan modus pembegalan terhadap nofri, wartawan Metro Jambi, Selasa (2/7) sekira pukul 01.30 dini hari dikawasan thehok” pada kalimat ini terdapat dua kesalahan, kesalahan yang pertama yaitu pada kata sekira, yang seharusnya ditulis dengan kata sekitar penulis tidak mengetahui apa yang mengakibatkan hal ini terjadi namun disetiap kata sekitar pada berita ini semuanya ditulis dengan kata sekira entah itu sengaja atau memang sebuah kesalahan, namun sepanjang penelitian penulis dalam penggunaan bahasa jurnalistik pada berita tidak ada kata sekira yang digunakan untuk menyatakan waktu.

Kesalahan selanjutnya adalah penggunaan kata “ini” pada awal kalimat”Ini setelah ia berencana melakukan tindak kejahatan dengan modus pembegalan terhadap nofri, wartawan Metro Jambi, Selasa (2/7) sekira pukul 01.30 dini hari dikawasan the hok” dalam aturan penulisan penggunaan kata ini pada awal kalimat tidak boleh terjadi, apa lagi kalimat sebelumnya tidak yambung dengan kalimat selanjutnya dan sudah diberi tanda titik, hal ini jelas membuat kata ini pada awal kalimat tersebut menjadi rancuh dan tidak seharusnya digunakan.

## **B. Penggunaan Bahasa Jurnalistik**

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh para wartawan untuk menulis karya-karya jurnalistik dimedia massa. Bahasa jurnalistik memiliki banyak ragam diantaranya bahasa jurnalistik radio, bahasa jurnalistik media online dan bahasa jurnalistik media massa.<sup>50</sup> Pada karya tulis ini penulis akan membahas mengenai bahasa jurnalistik media massa atau pada Surat Kabar Harian Jambi Independent selama satu bulan penuh yaitu bulan Juli 2019. Agar mudah difahami penulis membagi penelitian menjadi beberpa

---

<sup>50</sup> Stiawan Yasin, “Perkembangan Bahasa”, diposting dari situs <http://www.siaksoft.com>. Tanggal 02 November 2016.

aspek yaitu judul dan isi berita dari berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent.

### 1. **Judul Berita**

Judul dalam sebuah berita menjadi bagian yang terpenting. Judul berita menentukan pembaca untuk membaca selanjutnya atau tidak isi berita tersebut. Maka dari itu, dalam menulis judul berita terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti:

#### 1. Lengkap

Judul berita yang dibuat selain harus menarik, perlu kelengkapan. Artinya, mewakili isi dari berita tersebut. Misalkan pada Surat Harian Kabar Jambi Independent yang terbit pada edisi 24 Juli 2019 dengan judul : "Tukar Hasil Curian Dengan Sabu", yang berarti isi berita tersebut mengenai dua pihak yang saling bertukar barang yaitu hasil curian dengan sabu, itu artinya judul berita sudah menarik dan mewakili isi berita.

Sedangkan pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada edisi 24 Juli 2019 dengan judul : "Tim Akan Turun Kebukit Tengah", pada judul berita kriminal ini tidak memperhatikan kaidah penulisan judul yang baik dan benar terlihat pada judul berita sangat tidak jelas berita apa yang akan disampaikan judul berita terlihat mengambang entah kasus apa yang akan diberitakan dari judul juga terlihat tidak menarik dan terkesan tidak ada hal penting yang membuat pembaca menjadi tertarik atau gerget untuk membaca berita tersebut. Kemudian pada edisi 03 Juli 2019 dengan judul "Lima Orang Telah Diperiksa" disini judul berita juga tidak jelas kata lima orang diperiksa ini tidak jelas siapa dan mengapa mereka diperiksa sehingga terkesan tidak menarik, judul berita ini akan menjadi menarik jika ditambahkan penjelasan siapa atau mengapa lima orang ini diperiksa misalnya lima orang pejabat diperiksa atau lima orang pemerkosa diperiksa sehingga judul berita lebih jelas dan lebih menarik untuk para pembaca.

#### 2. Ringkas

Judul berita tidak bertele-tele, harus menarik pada pokok intisari berita. Dan meminimalisir pemborosan kata. Seperti pada salah satu judul berita

kriminal pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada edisi 22 Juli 2019 : “ Ngaku Ingin Bertemu Calon Suami”, pada judul berita ini terlihat bertele-tele dan tidak sinkron dengan isi berita, pada isi berita menjelaskan tentang razia yang dilakukan satpol PP dan menceritakan ada beberapa orang dan pasangan yang terjaring jadi judulnya tidak focus dengan isi berita. Seharusnya untuk mempersingkat judul dan membuat judul lebih menarik lagi judul berita dibuat seperti ini “Bukan Pasutri, lima pasangan Terjaring Razia, judul diatas lebih menggambarkan isi berita karena isis berita menjelaskan razia gabungan satpol PP dan dinas sosial telah mengamankan beberapa pasangan yang bukat pasutri didalam komplek kos kosan . Dan pada berita kriminal edisi 25 Juli 2019 dengan judul “Ketahuan Dari Postingan Status” judul berita yang seperti ini juga terkesan panjang dan bertele-tele atau bisa dikatakan tidak langsung menyentuh pokok masalah, seharusnya judul dibuat seperti ini “ Posting status, Ani dibui”. Judul seperti itu lebih singkat dan langsung mengena pada pokok permasalahan dan juga terlihat lebih menarik dan membuat gerget para pembaca. Selanjutnya pada surat kabar yang terbit pada edisi 21 Juli 2019 dengan judul berita”Dua Kontraktor Kembali Dipanggil” pada judul tersebut kata dua seharusnya tidak ditulis dengan huruf untuk meringkas judul dan agar pembaca mudah memahaminya, judul seharusnya ditulis dengan 2Kontraktor kembali Dipanggil.

### 3. Hindari Kalimat Tanya

Sebaiknya menggunakan judul yang provokatif. Judul yang harus mampu membangkitkan minat dan perhatian pembaca, namun pada berita Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada 03 Juli 2019 dengan judul “ Lima Orang Diperiksa” kata lima orang diperiksa terkesan tidak provokatif dan tidak jelas siapa yang diperiksa dan mengapa mereka diperiksa, seharusnya katalima orang akan lebih provokatif jika yang disebutkan adalah jabatan atau nama orangnya atau nama pelaku seperti lima orang pejabat ditangkap dengan membawa jabatannya maka pembaca akan menjadi lebih penasaran dan menarik untuk membaca berita tersebut. Kemudian pada berita yang terbit pada edisi 31 Juli 2019 dengan judul berita “wawan minta

keringanan hukuman” dari judul berita tersebut kata Wawan membuat pembaca bertanya-tanya siapa Wawan, namun jika pada judul berita kata Wawan diganti dengan jabatan atau pekerjaannya pembaca menjadi tahu dan tidak lagi menjadi Tanya dalam diri pembaca seperti contoh pereman pasar baru keluar penjara dengan judul berita demikian maka pembaca akan menjadi tertarik dan judul lebih mudah untuk dipahami.

#### 4. Cerminkan isi

Judul harus menggambarkan atau mencerminkan *body* berita. Dari penelitian penulis pada Surat Kabar Harian Jambi Independent pada bulan Juli 2019 sudah semua judul berita mencerminkan isi berita. Seperti pada judul berita Jambi Independent yang terbit pada edisi 25 Juli 2019 “Terima Laporan Pencemaran Nama Baik” anatar judul dengan isi berita suda sinkron dan judul juga sudah dapat mewakili isi berita. Serta berita Jambi Independent yang terbit pada edisi 30 Juli 2019 dengan judul “Rekontruksi, Ibu Jumadi menangis” pada judul ini juga sudah dapat mencerminkan isi berita sehingga pembaca sudah dapat memperkirakan mengenai isi berita yang akan dibaca.

#### 5. Lazim gunakan *who* dan *what*

Judul adalah identitas berita. Tanpa judul, berita tidak ada artinya. Pada dasarnya, judul berita memiliki sisi kepentingan. Pertama, bagi berita itu sendiri. Tanpa judul ia adalah sesuatu yang anonim, tak dikenal, abstrak sehingga tak akan bicara apa-apa. Ia tak mampu memberi pesan. Padahal salah satu inti komunikasi adalah pesan.<sup>51</sup> Memang harus diakui bahwa judul berita berperan penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri isi berita yang disampaikan. Namun, kalau kita perhatikan, judul-judul dalam surat kabar itu bukanlah judul-judul yang baik. Coba saja simak judul-judul berita berikut yang diambil dari Surat Kabar Harian Jambi Independent edisi bulan Juli 2019

##### a. Ngaku Ingin Bertemu Calon Suami (25Juli 2019)

---

<sup>51</sup> Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 65

- b. Terima Laporan Pencemaran Nama Baik (25 Juli 2019)
- c. Simpan Ekstasi Di Dalam Helem (20 Juli 2019)
- d. Aku Cuma Numpang Wifi ( 11 Juli 2019)
- e. Rusli Dilimpahkan Ke Jaksa (11 Juli 2019)
- f. Bentuk Enam Tim JPU (15 Juli 2019)

Kalau melihat dari aspek kebakuan secara morfologis, judul-judul berita di atas bukanlah judul-judul yang baik. Pada contoh (a), kata "Ngaku" merupakan bentuk singkat dari "Mengaku". Lalu, judul terkesan tidak jelas dan mengantung serta tidak mencerminkan isi berita, karena pada isi berita yang diceritakan mengenai razia gabungan satpol PP dan dinas sosial. Dengan melakukan pendekatan yang sama, kita bisa menilai bahwa contoh-contoh lainnya pun bukanlah judul yang baik. Pada contoh (b), misalnya, kata "Terima" yang seharusnya adalah Menerima, karena kata panggil merupakan singkatan dari kata Menerima, pada judul berita juga tidak jelas siapa yang menerima laporan. Kemudian pada contoh (d) kata aku Cuma Numpang Wifi, judul berita dilihat tidak jelas apa maksudnya dan kemana arahnya setelah kita membaca isinya baru pembaca mengetahui isiberitanya, judul yang seperti ini membuat pembaca menjadi bingung.

Keenam judul berita itu sebaiknya ditulis sebagai berikut.

1. Ngaku Ingin Bertemu Calon Suami ( karena pada isi berita menjelaskan mengenai razia gabungan satpol PP dengan dinas sosial yang sudah menjaring beberapa pasangan yang bukan pasangan suami istri maka menurut penulis judul yang tepat untuk menggambarkan isi berita adalah “ Bukan Pasutri, 5 pasangan Diamankan Petugas”
2. Terima Laporan Pencemaran Nama Baik ( seharusnya sebelum kata terima didahulukan nama orang atau lembaga yang menerima laporan tersebut agar judul tidak mengantung dan lebih mudah dipahami oleh pembaca)
3. Aku Cuma Numpang Wifi ( judul berita ini sangat tidak bagus karena judul aku Cuma numpang wifi judul terkesan mengambang judul berita seperti judul novel atau karangan lainnya)

4. Rusli Dilipkan Ke Jaksa ( pada judul berita tidak terlihat unsur masalah atau kasusnya mengapa ia dilipkan ke Jaksa, kata rusli juga akan lebih mmenarik jika diganti dengan jabatan atau pekerjaan Rusli itu sendiri agar lebih menarik lagi)
5. Bentuk Enam Tim JPU ( pada judul ini juga terkesan mengantung atau tidak jelas, karena menjelaskan pembentukan enam tim itu dikarenakan apa, judul tidak seperti judul berita criminal karena tidak terlihat kasus kriminalnya).

Meski demikian, faktanya model penulisan judul yang melesapkan (menghilangkan) prefiks maupun unsur kata lain tampaknya justru menjadi ciri khas tersendiri dalam penulisan judul Surat Kabar. Padahal, sebagaimana dikemukakan wartawan senior, H. Rosihan Anwar, bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku.

Setidaknya, ada beberapa alasan mengapa judul-judul yang disajikan justru menyalahi kaidah.

#### **a. Penekanan aspek komunikatif**

Penulisan judul berita tampaknya dibuat sedemikian rupa agar pembaca langsung dapat menangkap isi berita. Hal ini sangat bermanfaat bagi para penikmat berita yang tidak memiliki waktu yang cukup untuk membaca. Seperti yang dijelaskan wartawan berita kriminal Surat Kabar Jambi Independent pada saat diwawancarai oleh penulis:

[D]alam penulisan judul berita terkadang memang sering menyalhi aturan penulisan EYD, namun demikian hal ini terjadi bukanlah tanpa alasan, wartawan membuat judul berita demikian dikarenakan maksud dan keinginan wartawan agar berita yang ditulis sudah dapat tergambarakan oleh judul sehingga para pembaca, khususnya para pembaca yang memiliki sedikit waktu atau dikatakan sibuk dapat memahami isi berita tanpa ia harus membaca isi berita hingga habis, kemudian penulis juga ingin pembaca khususnya para pengendara yang ada di lampu merah akan segera terpesona atau segera ingin membeli surat kabar Jambi Independent dengan hanya melihat judul besar beritanya saja singkatnya bisa dibilang judul yang menari, namun demikian kami dari pihak surat kabar terus memperbaiki bahasa untuk sama-sama menyeimbangkan antara penulisan dengan bahasa yang menarik namun tetap mengikuti

aturan penulisan yang seharusnya atau sering disebut dengan aturan EYD.<sup>52</sup>

#### **b. Menghadirkan rasa ingin tahu pembaca.**

Penerapan unsur-unsur tertentu, terutama berupa kata, Pada contoh (a), kata "Ngaku" merupakan bentuk singkat dari "Mengaku". Lalu, judul terkesan tidak jelas dan mengantung. Keraguan ini kemudian langsung dijawab oleh pemimpin redaksi yang sekaligus menjadi redaktur pada rubrik berita kriminal surat kabar Jambi Independent saat diwawancarai oleh penulis

[M]enulis judul berita khususnya berita kriminal diperlukan kecerdasan serta kenakalan dari wartawan untuk memainkan bahasa agar judul berita membuat atau memancing rasa ingin tahu atau rasa penarasan pada para pembaca, yang kemudian para pembaca tersebut berminat untuk membeli surat kabar Jambi Independent dan membaca berita tersebut, mengenai penulisan yang tidak mengikuti EYD dikarenakan hal ini maka tim redaksi beserta para wartawan sedang mengoptimalkan dan bekerja keras dalam memikirkan cara atau trik menulis suatu berita atau judul berita yang dapat menarik minat pembaca namun tetap mengikuti aturan penulisan secara EYD.<sup>53</sup>

#### **c. Kebijakan pihak surat kabar.**

Dalam kasus penulisan judul beberapa media memiliki ciri khas sendiri untuk menarik minat pembaca meskipun itu menyalahi aturan penulisan berita yang baik dan benar. seperti pada surat kabar solopos yang pernah penulis temukan dalam sosial media selama penulis melakukan penelitian, tampaknya menjadikan model penulisan judul yang sedikit menyerupai kalimat itu sebagai ciri khas mereka. Hal ini mungkin patut disayangkan karena jelas melanggar kaidah penulisan judul, bahwa setiap huruf pertama kata-kata yang menjadi judul karangan termasuk judul berita pada surat kabar harus ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan, partikel, dan konjungsi.

#### **d. Peralihan media**

---

<sup>52</sup>Wartawan, Arif Budiman, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>53</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Tidak jarang peralihan media penyampaian informasi menghadirkan nuansa bahasa yang berbeda. Selain berkenaan juga dengan tujuan penulisan judul tersebut, hal ini mungkin lebih tepat lagi bila ditujukan pada penyajian isi berita. Karena tidak jarang kita menemukan paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat. Bagaimanapun juga, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang masih terus berkembang. Dan bahasa jurnalistik merupakan salah satu bentuk ragam bahasa yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Kaidah-kaidah yang berlaku kadang juga berbeda dengan kaidah dalam penulisan ilmiah, yang sangat menjunjung kebakuan. Tidak heran bila di samping kaidah bahasa Indonesia yang baku, kita akan menemukan kaidah lain yang hanya baku bagi ragam bahasa jurnalistik. Alasannya, pertimbangan keberagaman pembaca, penekanan aspek komunikatif, di mana berita dapat disampaikan setepat-tepatnya, tampaknya menjadi hal paling penting. Mungkin itu pula sebabnya aspek tata bahasa, meskipun diperhatikan, bukan menjadi hal utama.<sup>54</sup>

#### **e. Isi Berita**

Halaman merupakan muka dari lembaran-lembaran buku ( majalah, surat kabar dan sebagainya). Dalam surat kabar terdapat lembaran-lembaran yang disebut dengan halaman. isi Surat Kabar Harian Jambi Independent bervariasi yang setiap halamannya memiliki rubrik yang berbeda yaitu meliputi rubrik berita daerah, rubrik berita politik, rubrik berita ekonomi, rubrik berita nasional, rubrik berita sosial, rubrik berita pendidikan. Semua rubrik ini terbagi dari beberapa halaman yang diselingi dengan beberapa iklan dan informasi lainnya.

Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent terdapat jumlah halaman yang berbeda pada setiap harinya biasanya berkisaran 20 sampai 24 halaman, dan berita kriminal juga berada di halaman yang berbeda disetiap harinya namun paling sering berita kriminal berada di halaman 15 dengan nama rubriknya adalah TARGET dengan tampilan tanpa warna (*no color*) dan nada yang berwarna dan jumlah berita yang berbeda di setiap hari, biasanya

---

<sup>54</sup> Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi* (Yogyakarta: Media Abadi 2004), 34

berkisaran antara 3 sampai 7 berita per hari dengan jumlah foto 2 sampai 3 foto dari keseluruhan berita, jadi hanya satu atau dua berita saja yang memiliki foto selebihnya hanya berbentuk berita tanpa foto.<sup>55</sup> Menurut pimpinan redaksi Jambi Independent

[I]si surat kabar Jambi Independent memiliki beberapa rubrik berita, ruang iklan serta berita hiburan dan juga iklan yang semuanya bisa dilihat sangat bervariasi, selain itu kita fokuskan pembahasan pada berita kriminal, pada berita kriminal surat kabar Jambi Independent ada tiga jenis berita kriminal yang terdapat dalam surat kabar Jambi Independent seperti *News*, *full up* dan *galian*. Dan berita-berita kriminal yang dimuat pada surat kabar haraian pagi Jambi Independent selalu mengutamakan keaktualan dan fakta dilapangan karena semakin terbaru suatu berita maka akan semakin cepat para pembaca ingin membacanya karena penasaran.<sup>56</sup>

Seperti yang dikatakan pimpinan redaksi dalam hasil wawancara diatas penulis menjabarkan lagi agar lebih mudah difahami. Berita yang bersifat *news* adalah berita yang merupakan berita yang masih hangat untuk dibicarakan atau berita yang aktual (baru terjadi) pada Surat Kabar Harian Independent selalu mengutamakan berita yang bersipat *news* atau aktual. Untuk menjaga keaktualan berita Surat Kabar Jambi Independent mengemasnya dengan menggunakan bahasa jurnalistik yang menarik namun tetap mengikuti kaidah penggunaan bahasa jurnalistik.<sup>57</sup> Seperti yang diungkapkan oleh redaktur Jambi Independent:

[U]ntuk menjaga keaktualan berita kami mengemas berita dengan menggunakan bahasa yang menarik, karena saat ini berita pada surat kabar atau surat kabar harus bersaing dengan berita pada media online dan radio, sehingga untuk menimbulkan daya tarik pembaca surat kabar harus memiliki trik untuk menghadapinya.<sup>58</sup>

Berita yang bersifat *galian* adalah berita yang digali terus mengenai informasi dan keterangannya. Berita ini biasanya berupa kasus-kasus besar yang narasumbernya tertutup harus terus mencari informasi mendalam mengenai fakta yang terjadi.<sup>59</sup> Pimpinan redaksi Independent mengatakan:

---

<sup>55</sup>Dokumentasi, Jambi Independent, 10 Oktober 2018

<sup>56</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>57</sup>Dokumentasi, Jambi Independent, 10 Oktober 2018

<sup>58</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>59</sup>Dokumentasi, Jambi Independent, 10 Oktober 2018

[K]ami menempatkan wartawan kriminal disejumlah titik seperti rumah sakit, POLDA, pengadilan dan di sejumlah titik lainnya agar berita yang didapatkan merupakan berita yang aktual dan fakta selain itu wartawan juga mengalami kemudahan untuk mengalinya.<sup>60</sup>

Berita *full up* (perkembangan) berita jenis ini adalah berita yang sudah pernah dimuat namun masih mengalami perkembangan sehingga wartawan harus terus memantau perkembangan yang terjadi pada suatu berita tersebut, seperti berita kasus wayan mirna salihin yang selalu mengalami perkembangan di setiap harinya seorang wartawan kriminal harus jeli dalam menagani berita jenis ini.<sup>61</sup> Berikut wawancara penulis dengan pimpinan redaksi Surat Kabar Harian Jambi Independent mengenai halaman Surat Kabar Jambi Independent.

[S]urat Kabar Harian Jambi Independent memiliki halaman yang berbeda disetiapharinya, biasanya paling banyak yaitu 24 halaman jumlah halaman tergantung dengan keadaan atau berita yang ada selain jumlah berita hal yang sangat mempengaruhi jumlah halaman yaitu jumlah iklan yang masuk dan musim. Musim yang dimaksud disini adalah seperti musim pemilu, musim peringatan hari-hari besar dan lain sebagainya. Tidak ada prioritas antara berita dan iklan dalam surat kabar ini dan tidak ada batasan jumlah iklan yang masuk di setiap kali terbit. Dan jumlah berita utama pada halaman utama minimalnya hanya 7 berita tidak boleh lebih dari 7 berita.<sup>62</sup>

Bahasa yang digunakan Surat Kabar Harian Jambi Independent mengikuti kaidah penggunaan bahasa jurnalistik serta mengacu pada penggunaan EYD, namun pada Surat Kabar Harian Jambi Independent yang terbit pada bulan Juli 2019 penulis menemukan beberapa kesalahan kecil yang mungkin merupakan kekhilafan dari wartawan ataupun editor, seperti huruf yang tertinggal, bahasa yang tidak baku, dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat atau penggunaan kalimat yang terlalu panjang atau susah untuk difahami oleh pembaca, penggunaan kata yang rancuh dan lain sebagainya.

---

<sup>60</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>61</sup>Dokumentasi, Jambi Independent, 10 Oktober 2018

<sup>62</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Bahasa yang lazim dipakai media cetak berkala yakni Surat Kabar , tabloid, dan majalah, disebut bahasa jurnalistik pers.<sup>63</sup>Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan oleh wartawan (jurnalis) dalam menulis karya-karya jurnalistik di media massa. Bahasa jurnalistik juga merupakan bahasa komunikasi massa sebagaimana tampak dalam koran (harian) dan majalah (mingguan). Dengan demikian, bahasa Indonesia pada karya-karya jurnalistiklah yang bisa dikategorikan sebagai bahasa jurnalistik atau bahasa pers. Bukan karya-karya opini (artikel dan esai). Oleh karena itu jika ada wartawan yang juga ingin menulis cerpen, esai, kritik, dan opini, maka karya-karya tersebut tidak dapat digolongkan sebagai karya jurnalistik, karena karya-karya itu memiliki varian tersendiri.<sup>64</sup>

Agar tidak hanya menjadi sebuah temuan tanpa bukti, maka penulis memasukkan beberapa temuan pada Surat Kabar Harian Jambi Independent.

1. Huruf yang tertinggal atau berlebih : pada tanggal 01Juli 2019 berita dengan judul Karim Kembali Dipelor Petugas dalam isi berita terdapat kata yang memiliki kesalahan huruf yaitu pada kalimat “Dia target operasi kita, dan dia seorang resedivis”. Kata resedivis seharusnya adalah residivis<sup>65</sup>Kemudian berita Jambi Independent yang terbit pada 15 Juli 2019 dengan judul berita” Hisap sabu Bersama, Pasutri Didakwa Jaksa pada isi berita juga terdapat kata yang memiliki kesalahan penggunaan huruf yaitu pada kalimat “ dihadapan maejlis hakim yang diketuai oleh Yandri Roni.” Kata maejlis seharusnya ditulis majelis.
2. Berita surat kabar Jambi Independent yang terbit pada tanggal 30 Juli 2019 yang diberi judul “Simpan Ekstasi di dalam Helem” pada isi berita terdapat kalimat “informasi yang berhasil dirangkum, sabtu (13/7) sekira pukul 15.00 petugas mendapatkan informasi dari masyarakat” kata sekira

---

<sup>63</sup>Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 53.

<sup>64</sup> Apura, ” *Ragam Bahasa Jurnalistik Dalam Penulisan Berita,*” diakses melalui alamat <https://sseituko.wordpress.com/2011/10/07/ragam-bahasa-jurnalistik-dalam-penulisan-berita/>, tanggal 15 Agustus 2016

<sup>65</sup>W.J.S Poerwadarminta “*kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka ,2007) hal 354

disana bukan kata yang menggunakan bahasa indonesia yang baku, karena bahasa indonesia yang bakunya adalah sekitar bukan sekira, hal ini merupakan kesalahan kecil yang terjadi pada surat kabar Jambi Independent karena tidak mengikuti kata yang terdapat pada EYD.

3. Berita surat kabar Jambi Independent yang terbit pada tanggal 28 Juli 2018 yang diberi judul “Ancam foto bugil disebar” pada isi berita terdapat kalimat “ merekapun berjanjian untuk bertemu dikebun the kayu aro”. Kata berjanjian tidak cocok digunakan pada kalimat tersebut karena terdengar rancuh kata yang seharusnya digunakan adalah merekapun berjanji untuk bertemu dikebun the kayu aro.
4. Berita Jambi Independent edisi bulan Juli yang terbit pada tanggal 27 dengan judul berita “Dua Kontraktor Kembali Dipanggil” pada isi berita penulis menemukan kalimat “penyidikan kasus dugaan korupsi proyek pembangunan kompleks perkantoran bukit tengah siulak mulai kabupaten kerinci.”. Jadi kata penyidikan tidak seharusnya digunakan seperti itu seharusnya kata penyidikan diganti dengan kata penyelidikan, karena dalam aturan penulisannya memang begitu.
5. Berita Jambi Independent yang terbit pada tanggal 27 Juli 2019 dengan judul berita “ Ziady Memohon Tetap Jadi ASN” pada bagian isi berita terdapat kalimat yang kata katanya tidak diberi spasi hal ini akan menyulitkan pembaca untuk memahami isi berita yang disampaikan.

Pada surat kabar Jambi Independent penulis berita mengacu pada penggunaan EYD termasuk pada penulisan berita kriminal, seperti yang disampaikan oleh wartawan berita kriminal Jambi Independent saat wawancara dengan penulis. Wartawan kriminal Jambi Independent:

[B]ahasa jurnalistik yang digunakan oleh Surat Kabar Harian Jambi Independent mengacu pada penggunaan EYD, namun pada penulisan berita kriminal diperbolehkan menggunakan bahasa yang sedikit vulgar namun tidak terlalu kasar, untuk menarik minat parapembaca.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Wartawan, Arif Budiman, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Surat Kabar Harian Jambi Independent memiliki satu editor dan satu orang Redaktur yang merangkap sebagai pemred berita kriminal yang akan mengecek kelayakan berita mulai dari isi berita, penulisan berita sampai pada bahasa yang digunakan. Menurut Pemred sekaligus redaktur Jambi Independent:

[J]ambi Independent memiliki satu redaktur yang juga merangkap sebagai Pemred pada rubrik berita kriminal yang akan mengecek kelayakan berita yang kemudian akan dicek kembali oleh editor, Jambi Independent memiliki satu editor yang akan mengecek kelayakan berita secara keseluruhan dari semua rubrik sebelum masuk kepercetakan.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

**BAB IV**  
**KENDALA YANG DIHADAPI SURAT KABAR HARIAN JAMBI**  
**INDEPENDENT DALAM MENERAPKAN BAHASA JURNALISTIK**

**A. Kendala Yang Dihadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent Dalam Menerapkan Bahasa Jurnalistik.**

**1. Peran Surat Kabar Dalam Perkembangan Bahasa**

Peranan Surat kabar khususnya media tertulis perlu ditingkatkan. kesadaran dan tanggung jawab para wartawan terhadap bahasa Indonesia dan berbahasa Indonesia harus ditingkatkan.

Peran surat kabar tidak dapat disangkal bahwa surat kabar memberikan andil bagi perkembangan bahasa Indonesia. Kata dan istilah baru, baik bersumber dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing, pada umumnya lebih awal dipakai oleh surat kabar. Surat kabar memang memiliki kelebihan. Disamping memiliki jumlah pembaca yang banyak, media memiliki pengaruh besar dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, surat kabarmemerupakan salah satu mitra kerja yang penting dalam pelancaran dan penyebaran informasi tentang bahasa. Seiring dengan itu, pembinaan Bahasa Indonesia dikalangan surat kabar mutlak dipergunakan untuk menangkal informasi yang menggunakan kata dan istilah yang menyalahi kaidah kebahasaan. Kalangan surat kabar harus diyakinkan bahwa mereka juga pembinaan bahasa seperti kita.

Surat kabar menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menyampaikan berita, informasi, iklan, opini dan artikel kemasyarakat pembaca. Secara tidak langsung, surat kabarmemerupakan media pendidikan bagi warga masyarakat dalam Berbahasa Indonesia . Misalnya : Kata ”anda” yang digunakan untuk memperkaya kata ganti orang kedua. Dalam pembinaan, surat kabar menjadi guru bagi masyarakat pembacanya terutama dalam pembiasaan diri menggunakan Bahasa Indonesia.Seperti keterangan pemimpin redaksi Surat KabarHarian Jambi Independent

Media memainkan peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia khususnya dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan Bahasa

Indonesia. surat kabarmenyajikan berita dalam Bahasa Indonesia secara tidak langsung mengharuskan masyarakat untuk belajar Bahasa Indonesia. Mengingat peranan yang sangat strategis tersebut surat kabardiharapkan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan tetap melihat pada standardisasi dalam penulisan di surat kabar. Informasi yang diperoleh melalui berbagai surat kabarmemegang peranan sangat penting dalam membentuk sikap mental masyarakat agar dapat berperan secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan umumnya dan terhadap kesadaran untuk aktif menjaga kelestarian Bahasa Indonesia.

Perlu diketahui dan dipahami bahwa surat kabar bukan sekada dunia informasi, melainkan juga dunia bahasa. Ketika seseorang berniat menerjuni profesi jurnalis atau wartawan, maka sesungguhnya ia juga berniat menjadi seorang pejuang bahasa.<sup>68</sup>

Seorang jurnalis atau wartawan, setiap hari bergelut dengan kata dan kalimat. Mereka juga dituntut berkreasi dalam mengolah kata agar tulisannya tidak membuat jenuh pembaca. Tak heran kalau ketemu dan sering dijumpai “kata-kata baru” di surat kabar dan media elektronik. Seperti keterangan pemimpin redaksi saat diwawancarai oleh penulis.

[M]edia cetak Surat Kabar Harian Jambi Independent juga berperan penting dalam mengembangkan serta mempromosikan bahasa, surat kabar Jambi Independent selalu mencari bahasa terbaru yang lagi populer ditegah masyarakat, sehingga meski bahasa yang digunakan merupakan bahasa baru namun masih tetap mudah dipahami oleh masyarakat dan dapat member penyegaran di dalam suatu berita, sehingga suatu berita tidak monoton dan menarik untuk dibaca oleh para pembaca.<sup>69</sup>

Dari keterangan pemimpin redaksi diatas maka penulis memperkuat hasil penelitian penulis dengan mewawancarai kembali pemimpin redaksi mengenai tantangan yang dihadapi Surat Kabar Harian Jambi Independent dalam upaya penerapan bahasa jurnalistik.

---

<sup>6868</sup>Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2001), 47-50

<sup>69</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

[M]engenai tantangan dalam menerapkan bahasa jurnalistik pastinya ada tantangan yang dihadapi surat kabar Surat Kabar Harian Jambi Independent dalam menerapkan bahasa jurnalistik, tantangan yang dihadapi terbagi menjadi dua yaitu tantangan internal atau tantangan yang berasal dari dalam perusahaan dan tantangan eksternal atau tantangan yang berasal dari luar perusahaan, adapun tantangan yang berasal dari dalam perusahaan seperti Kurangnya tenaga kerja sebagai editor, Latar belakang pendidikan wartawan yang bukan dari jurusan jurnalistik, Wartawan malas mencari tahu, sehingga hanya ikut-ikutan saja dengan gaya bahasa yang sudah ada, Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan bahasa jurnalistik. Dan tantangan yang berasal dari luar perusahaan atau eksternal seperti Tren dari media menggunakan bahasa terbaru, Tuntutan agar masyarakat mudah memahami isi berita, Wartawan menulis dibawah tekanan waktu, dengan demikian kedua bentuk tantangan tersebutlah yang menjadi PR besar bagi surat kabar Jambi Independent dalam upaya penerapan bahasa jurnalistik.<sup>70</sup>

Dari keterangan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwasanya surat kabar Jambi Independent memiliki tantangan dalam upaya penerapannya yaitu tantangan Internal atau yang berasal dari dalam perusahaan dan tantangan eksternal yang berasal dari luar perusahaan.

a. Tantangan Internal

Tantangan internal adalah tantangan yang berasal dari dalam perusahaan, dalam hal ini tantangan berasal bagian- bagian interen perusahaan seperti karyawan perusahaan, wartawan, dan mengenai sarana dan prasarannya, adapun tantangan internalnya sebagai berikut.

- 1) Kurangnya tenaga kerja sebagai editor
- 2) Latar belakang pendidikan wartawan yang bukan dari jurusan jurnalistik
- 3) Wartawan malas mencari tahu, sehingga hanya ikut-ikutan saja dengan gaya bahasa yang sudah ada
- 4) Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan bahasa jurnalistik

b. Tantangan Eksternal

---

<sup>70</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Tantangan Eksternal adalah tantangan yang berasal dari luar perusahaan, dalam hal ini tantangan berasal dari bagian – bagian luar perusahaan seperti para pembaca, maupun orang-orang yang akan diberitakan, adapun tantangan eksternalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tren dari media menggunakan bahasa terbaru
- 2) Tuntutan agar masyarakat mudah memahami isi berita
- 3) Wartawan menulis dibawah tekanan waktu
- 4) Karena Jambi Independent merupakan surat kabar lokal sehingga penggunaan bahasa berita di gabung dengan bahasa daerah agar masyarakat mudah memahami

## **B. Cara Menulis Berita Yang Baik**

### **1. Persiapan**

Menulis, seperti halnya kebanyakan tugas teknis, membutuhkan persiapan yang bagus bahkan, persiapan yang cukup sama pentingnya dengan penulisan draf. Persiapan menulis terdiri dari (1) menetapkan tujuan, (2) mengidentifikasi pembaca, dan (3) menentukan batasan tulisan. Menetapkan tujuan hanyalah sebatas menentukan apa yang di ingin agar pembaca tahu atau dapat lakukan setelah mereka selesai membaca laporan atau tulisan yang telahdibuat. Namun harus saksama sering kali penulis menyatakan tujuan yang terlalu luas sehingga tidak ada gunanya. Tujuan menulis seperti "Untuk melaporkan tempat-tempat yang berpotensi bagi pembangunan pabrik baru", terlalu umum dan tidak akan ada gunanya. Namun "Menghadirkan kelebihan-kelebihan Chicago, Minneapolis, dan Salt Lake City sebagai lokasi yang berpotensi bagi pembangunan pabrik baru sehingga atasan dapat memilih lokasi yang terbaik" akan memberikan sebuah tujuan yang dapat menuntun dalam seluruh proses penulisan. Seperti penjelasan wartawan criminal Surat Kabar Harian Jambi Independent saat diwawancarai dengan penulis

[M]emang dalam peliputan haruslah memiliki persiapan yang matang, agar wartawan mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sebagai

profesionalisme wartawan, sebagai wartawan kriminal yang waktunya tidak dapat dipastikan kapan saja maka wartawan kriminal haruslah selangkah lebih prepare dibandingkan wartawan lainnya, serta harus lebih jenius dari wartawan lainnya, jenius dalam artian harus selangkah lebih maju, lebih kreatif dan lebih cepat dalam berfikir, hal ini akan didapatkan dengan jumlah jam terbang semakin lama seorang bekerja sebagai wartawan kriminal maka akan semakin baguslah hasil yang akan didapatkan, karena seperti kata pepatah bisa karena terbiasa, maka bisa dikatakan seorang wartawan kriminal bisa menulis berita biasa namun seorang wartawan biasa belum tentu dapat menulis berita kriminal, karena ada banyak tantangan dan trik peliputan dalam meliput berita kriminal dilapangan selain itu juga harus memiliki mental yang kuat.<sup>71</sup>

## 2. penelitian

Tujuan dari sebagian besar tulisan teknis adalah untuk menjelaskan sesuatu biasanya sesuatu yang rumit. Tulisan seperti ini tidak dapat dilakukan oleh seseorang yang tidak memahami subjek yang akan ia tulis. Cara satu-satunya untuk memastikan bahwa dapat memahami dengan baik tulisan dengan subjek yang rumit adalah dengan menyusun seperangkat catatan selama penelitian secara utuh dan kemudian membuat kerangka dari catatan tersebut. Ada tiga sumber informasi yang tersedia: perpustakaan, wawancara (kuesioner tertulis), dan wawasan sendiri. Menurut wartawan criminal saat diwawancarai oleh penulis.

[D]alam peliputan berita kriminal selain menulis berita biasa dalam berita kriminal ada yang namanya berita investigasi, yang mana berita ini merupakan perkembangan dari berita yang sudah pernah terbit sebelumnya, berita investigasi merupakan berita yang lebih rinci dan lebih tajam dibandingkan berita kriminal biasanya, karena dalam menulis berita ini wartawan membutuhkan waktu beberapa hari untuk merunut suatu kejadian, mengumpulkan fakta-fakta kejadian serta mengikuti setiap perkembangan suatu kejadian selain itu wartawan juga melakukan penelitian lebih mendalam mengenai suatu kejadian yang akan diliput tersebut agar dapat dipastikan bahwa informasi yang diangkat atau ditulis adalah fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup>Wartawan, ArifBudiman, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>72</sup>Wartawan, SafrizalPradanaZebua, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

### 3. Pengorganisasian

Tanpa pengorganisasian, bahan-bahan yang dikumpulkan selama proses penelitian tidak akan dapat dipahami oleh pembaca. Untuk melakukan pengorganisasian yang efektif, harus menentukan urutan gagasan yang harus dihadirkan, yaitu harus memilih metode pengembangan.

[M]etode ini juga sangat diperlukan dalam penulisan berita criminal terutama dalam menuliskan berita criminal investigasi, jadi seorang wartawan yang akan menulis berita criminal investigasi haruslah mengkaji dan mengumpulkan data-data serta dapat merunutkan suatu kejadian sesederhana mungkin agar para pembaca dapat dengan mudah memahami urutan suatu kejadian, biasanya pada berita criminal surat kabar Harian Jambi Independent berita sebetulnya ini dibantu dengan adanya gambar atau karikatur atau juga dengan animasi sehingga para pembaca dapat lebih mudah memahami alur berita tersebut.<sup>73</sup>

### 4. Penulisan Draf

Saat menentukan tujuan, target pembaca, dan batasan tulisan, saat telah melakukan penelitian secukupnya serta telah memilih metode pengembangan dan membuat kerangka tulisan, penulisan draf menjadi relatif mudah. Penulisan draf hanyalah proses penulisan dan perluasan kerangka tulisan menjadi kalimat-kalimat utama dan kemudian menjadi paragraf. Tulis draf dengan cepat, konsentrasikan seluruhnya pada pengubahan kerangka tulisan menjadi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf. Jangan kuatirkan pengantar yang bagus kecuali jika memang itu mudah untuk dilakukan. Konsentrasi pada ide-idenya. Jangan mencoba untuk merevisi atau memperhalus kalimatnya. Jangan pedulikan aturan tata bahasa atau ejaan karena hal itu bukanlah hal yang penting dalam draf kasar. Di atas semuanya itu, tetap ingat kebutuhan dan wawasan pembaca.

[D]alam menulis berita kriminal, agar berita tidak terlalu melebar atau cakupannya menjadi luas maka wartawan dapat menuliskan draf terlebih dahulu sebelum menulis berita, dengan demikian pokok-pokok berita yang akan disampaikan dapat tertuangkan dengan baik tanpa harus menulis panjang lebar dan membuat berita menjadi berbelit-belit

---

<sup>73</sup>Pemred, Risza S Bassar, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

sehingga susah untuk difahami oleh para pembaca, seorang wartawan berita criminal haruslah jeli dalam menulis berita karena dalam menulis berita wartawan harus berimbang tidak boleh berat sebelah atau berpihak, dengan demikian penulisan dapat dibantu dengan menulis draf terlebih dahulu agar berita yang ditulis dapat terangkum tanpa harus melebar.<sup>74</sup>

## 5. Revisi

Jika telah mengikuti langkah-langkah penulisan sampai pada langkah kelima ini, memegang draf tulisan yang sangat kasar, yang sama sekali tidak dapat dianggap sebagai produk jadi. Revisi adalah langkah terakhir yang harus dilakukan. Kerangka pemikiran yang berbeda diperlukan dalam merevisi; tidak sama saat menulis draf kasar. Baca dan evaluasi draf dari sudut pandang pembaca. Temukan dan betulkan kesalahan, dan jujurilah. Keraslah terhadap diri sendiri demi kepentingan pembaca; jangan memanjakan diri di atas pengorbanan pembaca.<sup>75</sup>

[U]ntuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penulisan berita baik kesalahan dalam bentuk tata bahasa maupun kesalahan informasi yang akan disampaikan ada baiknya seorang wartawan melakukan revisi terlebih dahulu sebelum berita masuk ke area editing, terkadang adabanyak kesalahan yang terjadi dikarenakan kecerobohan yang dilakukan wartawan, yakni wartawan malas membaca dan malas untuk merevisi tulisannya kembali, namun pada Surat KabarHarian Jambi Independent termasuk saya sendiri sudah rajin untuk merevisi tulisan sebelum diserahkan ke kantor karena ini merupakan salasatu tuntutan dari perusahaan atau menjadi tanggung jawab dari sebuah pekerjaan yang pastinya akan mendapatkan sangsi jika melakukan kesalahan.

---

<sup>74</sup>Wartawan, ArifBudiman, wawancara dengan penulis 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

<sup>75</sup>Samsuri, *AnalisisKesalahanBerbahasa*. (Jakarta:Erlangga, 1991),34

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pokok permasalahan dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik surat kabar Jambi Independent sudah cukup bagus dan telah mengikuti aturan penggunaan bahasa jurnalistik berdasarkan teori, hal ini dibuktikan dengan berbagai hal berikut:

1. Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent dari keseluruhan berita kriminal selama bulan Juli 2019 hanya sedikit terdapat kesalahan, baik itu pada judul berita maupun pada isi berita. Kesalahan yang terdapat pada surat kabar ini hanya berupa kesalahan-kesalahan kecil saja seperti kalimat yang terlalu berbelit-belit, penempatan kata yang tidak tepat, penggunaan bahasa yang tidak benar, dan menyalahi aturan etika penulisan serta kesalahan pengetikan.
2. Penerapan bahasa jurnalistik pada surat kabar harian Jambi Independent memiliki kendala yang dihadapi surat kabar Jambi Independent ada dua yaitu kendala internal (dari dalam perusahaan/media) dan kendala eksternal (dari luar perusahaan/media) dan kedua kendala ini juga masih bisa diatasi dengan baik oleh Jambi Independent

#### **B. Implikasi Penelitian**

Dengan adanya implikasi yang bertujuan agar dapat mengetahui penggunaan bahasa jurnalistik berita kriminal pada surat kabar Jambi Independent (study bulan Juli 2019) hal ini penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik pada surat kabar Jambi Independent dan tantangan bagi wartawan serta media tersebut dalam upaya penerapannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dampak baiknya yaitu

1. Untuk umum, dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana bahasa jurnalistik yang digunakan oleh surat kabar Jambi Independent serta tantangan yang dihadapi oleh wartawan serta media itu sendiri dalam upaya penerapan bahasa jurnalistik.

2. Untuk penulis, dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka secara tidak langsung apa yang telah dilakukan penulis selama penelitian dan selama pembuatan karya tulis ini telah menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis.

Berdasarkan hasil yang penulis temukan dalam penelitian ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Pada surat kabar Jambi Independent untuk lebih memperhatikan lagi penempatan berita kriminal atau rubric target, jangan terlalu banyak berita yang bersambung, hal ini membuat para pembaca menjadi bingung dan malas untuk membacanya krena terkadang sambungannya terdapat dihalaman yang begitu jauh dari halaman awalnya.
2. Kepada wartawan surat kabar Jambi Independent khususnya wartawan berita kriminal untuk dapat meningkatkan wawasan mengenai teknik penulisan berita kriminal dan bahasa jurnalistik serta referensi atau narasumber pada setiap beritanya, agar berita yang terbit terbukti keakuratannya. Dan untuk dapat lebih teliti dalam menulis berita serta lebih sering membaca buku panduan menulis berita agar berita yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.
3. Kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati karena kejahatan akan terus meningkat baik setiap harinya minggunya bulannya hingga setiap tahunnya, perlu kesiagaan baik itu ketika berpergian maupun dalam bertindak.

## Jadwal Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dari sisi waktu dan kegiatan, maka penulis membuat jadwal penelitian. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan waktu dan tahap sebagai berikut:

No	Kegiatan Penelitian	TAHUN 2018																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pembuatan proposal			√	√																								
2.	Pengajuan proposal dan penunjukan dosen pembimbing						√																						
3.	Seminar proposal						√																						
4.	Perbaikam proposal							√																					
5.	Pengesahan judul dan izin riset								√																				
6.	Pengumpulan dan penyusunan data										√	√	√	√	√	√	√												
7.	Membuat draft laporan														√	√	√	√											
8.	Konsultasi draft laporan																		√	√									
9.	Penyempurnaan laporan																				√	√							
10.	Ujian skripsi																										√		

## Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

### SKRIPSI

#### Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent (Studi Kasus Bulan Juli 2019)

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Letak Geografis Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	- Obsevasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Geografis - Pengurus Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent
2	Sejarah Berdirinya Surat Kabar Harian Jambi Independent	- Wawancara - Dokumentasi	- Pengurus/karyawan Jambi Independent - Dokumen Sejarah Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent
3	Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Jambi Independent	- Wawancara - Dokumentasi	- Pemimpin Surat Kabar Harian Jambi Independent - Bagan Struktur Organisasi
4	Sarana/Fasilitas Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	- Dokumentasi - Observasi	- Keadaan Fasilitas Dokumentasi fasilitas - Pemred Surat Kabar Harian Jambi Independent
5	Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal Jambi Independent	- Dokumentasi - Wawancara - Dokumentasi	- Dokumentasi Surat Kabar Harian Jambi Independent - Redaktur Surat Kabar Harian Jambi Independent - Dokumen Dasar Surat Kabar Harian Jambi

6	Surat Kabar Harian Jambi Independent Dalam Menggunakan	- Wawancara	Independent - Wawancara Dengan Manager Pemred Dan Redaktur Berita Kriminal
7	Bahasa Jurnalistik Implementasi Penggunaan Bahasa Jurnalistik	- Dokumentasi - Wawancara - Observasi	- Dokumen Implementasi - Pemred Dan Wartawan Berita Kriminal - Implikasi Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent
8	Kendala Wartawan Dalam Memproduksi Berita Kriminal	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Surat Kabar Harian Jambi Independent - Wartawan Berita Kriminal Dan Redaktur

### 1. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1	Letak Geografis Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Keadaan Dan Letak Geografis
2	Sarana Atau Fasilitas Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Sarana Dan Prasarana Yang Tersedia Di Surat Kabar Harian Jambi Independent
3	Implementasi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal	-Metode Yang Diterapkan -Alokasi Waktu Yang Dibutuhkan
4	Relevansi Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal	-Teori Bahasa Jurnalistik Dan Berita Kriminal

### 2. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumentasi
1	Letak Geografis Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Data Dokumentasi Letak Geografis Surat Kabar Harian Jambi Independent
2	Sejarah Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Data Dokumentasi Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent
3	Struktur Organisasi Kantor Jambi Independent	-Data Dokumentasi Tentang Struktur Kepengurusan -Data nama Pengurus Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent
4	Sarana Fasilitas Kantor Jambi Independent	-Data Dokumentasi Tentang Fasilitas - Data Dokumentasi Tentang Surat Kabar Harian Jambi Independent
5	Penggunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal	-Data Dari Dokumntasi Surat Kabar Harian Jambi Independent

### 3. Butir – Butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data Dan Substansi Wawancara
1	Letak Geografis Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Pemimpin Perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent
2	Sejarah Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Pemimpin Perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent -Bagaimana Sejarah Berdirinya Surat Kabar Harian Jambi Independent
3	Sarana Fasilitas Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent	-Pemimpin Perusahaan Surat Kabar Harian Jambi Independent -Apa Saja Sarana Yang Tersedia Di

4	Pergunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal	<p>Kantor Surat Kabar Harian Jambi Independent?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Pemred Dan Redaktur</li> <li>-Wartawan Berita Kriminal</li> <li>-Bagaimana Pergunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal?</li> <li>-Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Wartawan Dalam Memproduksi Berita?</li> </ul>
5	Implementasi Pergunaan Bahasa Jurnalistik Pada Berita Kriminal	<p>-Pemred Surat Kabar Harian Jambi Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Redaktur Surat Kabar Harian Jambi Independent</li> <li>-Wartawan Berita Kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent</li> <li>-Faktor Yang Menghambat Penerapan Bahasa Jurnalistik Dan Kendala Wartawan Dalam Memproduksi Berita</li> </ul>

LAMPIRAN 1 :

Data Responden

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Risza S Bassar	26 Oktober2018	Pemred
2.	Risza S Bassar	26 Oktober 2018	Redaktur
3.	Safrizal Pradana Zebua	26 Oktober 2018	Wartawan
4.	Arif Budiman	26 Oktober 2018	Wartawan

## CURRICULUM VITAE



### A. Informasi Diri

Nama : Taslima Tri Handayani  
Tempat, Tanggal Lahir : Kedemangan, 04 Juli 1995  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : RT.08 Desa Kedemangan, Kecamatan. Jambi Luar  
Kota, Kabupaten. Muaro Jambi, Provinsi. Jambi

### B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 104/IX Kedemangan : 2001-2007  
SMP Negeri 5 Muaro Jambi : 2007-2010  
SMK Negeri 1 Muaro Jambi : 2010-2013  
UIN STS Jambi : 2013-2019

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Quran

Ahmad Hatta, *Tafsir Quran perkata* Jakarta: maghfirahpustaka ,515

### B. Buku

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian kualitatif* Bandung: Pustaka Setia, 2009

Arikunto, Suharimi *Prosedur Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Hayati Yayat Sri, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009

Melong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Rama Tri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung , 212.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Sumadiria, Haris *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005

Tim Penyusun, *Panduan Penulis Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*”Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2015

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita dan Majalah* di *Surat Kabar dan Majalah* Surabaya: IKAPI, 1997

Yacub al-Barry. Moh. Dahlan. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Arkola. 1994.

### C. Skripsi

Erlinda

Tina.” Analisis Berita Kriminal Pada Surat Kabar Posmetro Telaah Kasus Bulan

Oktober 2014”, *Skripsi* Jambi: Program Sarjana IAIN SulthanThahaSaifudin Jambi, 2015

Fauziah, Skripsi.” Analisis Bahasa Jurnalistik Dalam Rubrik Hukum Dan Kriminal Pada Surat Kabar Harian Pagi Tribun Jambi Periode Desember 2010 “, *Skripsi* Jambi: Program Sarjana IAIN SulthanThahaSaifudin Jambi, 2013

Rizki Mahda Awalia, Skripsi, ” Dampak Berita Kriminal Jek TV Terhadap Masyarakat Thatul Yaman Sebrang Kota Jambi”, *Skripsi* Jambi: Program Sarjana IAIN SulthanThahaSaifuddin Jambi 2012

#### **D. Website**

<http://wikipediaindonesia.pengertian-iklan.blogspot.com> diakses pada 27 September 2011

Geogel, ” *Kriteria-Kriteria-Kriminal*,” diakses melalui alamat

<http://www.geogel.co.id/search?q=kriteria+berita+kriminal&oq>,

tanggal 02 September 2016

#### **E. Wawancara**

Dokumen, 27 Agustus 2018, Graha Pena Jambi Independent

Risza S Bassar, Wawancara Dengan Penulis, 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Safrizal Pradana Zebua Wartawan, Wawancara Dengan Penulis, 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent

Arif Budiman Wartawan, Wawancara Dengan Penulis, 26 Oktober 2018, Graha Pena Jambi Independent